

**PENGARUH KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TERHADAP
HASIL BELAJAR SUBTEMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN**

Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Kausal pada Peserta Didik
Kelas V Sekolah Dasar Negeri Batutulis 1 Kota Bogor Semester Gasal
Tahun Pelajaran 2022/2023

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh :

Widiya Wahyu

037118028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2022**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN

Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Kausal pada Peserta Didik
Kelas V Sekolah Dasar Negeri Batutulis 1 Kota Bogor Semester Gasal
Tahun Pelajaran 2022/2023

Oleh: Widiya Wahyu (037118028)

Menyetujui:

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Yuli Mulyawati, S.H, M.Pd.
NIK 1.0212009578

Stella Talitha, M.Pd.
NIK 1.130417787

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pakuan,

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Pakuan,

Dr. Eka Suhardi, M.Si.
NIK 1.0694021205

Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.
NIK 1.0410012510

BUKTI PENGESAHAN

TELAH DISIDANGKAN DAN TELAH DINYATAKAN LULUS

Pada Hari: Rabu, 12 Oktober 2022

Nama : Widiya Wahyu

NPM : 037118028

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	Dr. Eka Suhardi, M.Si.	
2.	Yuli Mulyawati, S.H, M.Pd.	
3.	Drs. Dadang Kurnia, M.Pd.	

Mengetahui:

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pakuan,

Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.

NIK 1.0410012510

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan” yang penulis susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor adalah hasil karya ilmiah penulis sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang penulis kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil kerja penulis sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, penulis bersedia menerima sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bogor, 26 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan

Widiya Wahyu
NPM 037118028

ABSTRAK

Widiya Wahyu 037118028. Pengaruh Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor 2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan membaca pemahaman terhadap hasil belajar subtema manusia dan lingkungan pada kelas V Sekolah Dasar Negeri Batutulis 1 Kota Bogor. Populasi dari penelitian ini adalah 84 peserta didik dengan jumlah sampel sebanyak 46 peserta didik. Penelitian ini dilakukan pada semester gasal tahun pelajaran 2022/2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh keterampilan membaca pemahaman terhadap hasil belajar subtema manusia dan lingkungan ditunjukkan dengan analisis statistik yang menghasilkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,49. Ini menunjukkan adanya pengaruh antara keterampilan membaca pemahaman terhadap hasil belajar subtema manusia dan lingkungan, sedangkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,2401 atau sebesar 24,01%. Sisanya sebanyak 75,99% ditentukan oleh faktor lain. Rata-rata hasil belajar subtema manusia dan lingkungan sebesar 24,01% ditentukan oleh keterampilan membaca pemahaman melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 11,15 + 0,52X$, artinya setiap kenaikan unit nilai keterampilan membaca pemahaman akan menyebabkan peningkatan pada hasil belajar subtema manusia dan lingkungan sebesar 0,52 unit. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif antara keterampilan membaca pemahaman terhadap hasil belajar subtema manusia dan lingkungan pada kelas V Sekolah Dasar Negeri Batutulis 1 Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca Pemahaman, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan”.

Penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan studi kausal pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Batutulis 1 Kota Bogor semester gasal tahun pelajaran 2022/2023.

Tujuan dari penelitian skripsi ini, yaitu sebagai salah satu syarat mengikuti ujian Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan Bogor.

Dengan penuh hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Rer. Pol. Ir. H. Didik Notosudjono, M.Sc., selaku Rektor Universitas Pakuan yang telah memberikan motivasi dan semangat.
2. Dr. Eka Suhardi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan yang telah memberikan izin kepada penulis sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian.

3. Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Wali Dosen yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
4. Yuli Mulyawati, S.H., M.Pd., selaku dosen pembimbing utama yang senantiasa dengan penuh perhatian dan kesabaran telah membimbing penulis hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Stella Talitha, M.Pd., selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan dan arahan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan dukungan dan ilmunya kepada penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran selama proses perkuliahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Tini Eva Yulia Kartini, S.Pd., M.M., selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Batutulis 1 yang telah memberikan izin untuk melakukan observasi, prapenelitian, uji coba instrumen, dan penelitian skripsi kepada penulis.
8. Rekan-rekan guru SDN Batutulis 1 yang telah mendukung dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian skripsi.
9. Semua peserta didik SDN Batutulis 1, khususnya kelas VA, VB, dan VC yang penulis banggakan yang telah ikut serta membantu untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.

10. Orang tua tercinta, Bapak Wahyu Mulyaman, S.Pd. dan Ibu Wiwih Alawiyah, dan Adik tersayang Ilham Mulyaman, serta keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan doa, bimbingan, motivasi, dan kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.
11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan semangat.
12. Semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan, semangat, dan motivasi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis selama menyusun skripsi ini. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Bogor, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
BUKTI PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORETIK.....	8
A. Kajian Teoretik.....	8
B. Hasil Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	34
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Tujuan Penelitian	36
B. Tempat dan waktu penelitian	36
C. Metode penelitian	36
D. Konstelasi Masalah Penelitian.....	37
E. Populasi dan Sampel.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40

G. Instrumen Penelitian.....	42
H. Teknik Analisis Data	58
I. Hipotesis Statistik.....	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Hasil Penelitian	65
B. Pengujian Prasyarat Analisis	70
C. Pengujian Hipotesis Penelitian	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	78
E. Keterbatasan Penelitian.....	83
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	84
A. Simpulan.....	84
B. Implikasi.....	85
C. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Peserta didik Kelas V SDN Batutulis 1	38
Tabel 3.2 Distribusi Jumlah Sampel Penelitian Per-kelas.....	40
Tabel 3.3 Skor Instrumen Keterampilan Membaca Pemahaman.....	42
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan (Sebelum Uji Coba).....	44
Tabel 3.5 Data Validitas Butir Soal	47
Tabel 3.6 Indeks Kriteria Reabilitas	48
Tabel 3.7 Indeks Kriteria Reabilitas Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan	48
Tabel 3.8 Klasifikasi Indeks Kesukaran	49
Tabel 3.9 Hasil Klasifikasi Indeks Tingkat Kesukaran Butir Soal	49
Tabel 3.10 Indeks Daya Pembeda.....	51
Tabel 3.11 Hasil Klasifikasi Indeks Tingkat Daya Pembeda	51
Tabel 3.12 Kisi-kisi Instrumen Variabel Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan (Setelah Uji Coba)	52
Tabel 3.13 Kisi-kisi Instrumen Variabel Keterampilan Membaca Pemahaman (Sebelum Uji Coba)	54
Tabel 3.14 Kisi-kisi Instrumen Variabel Keterampilan Membaca Pemahaman (Setelah Uji Coba)	55
Tabel 3.15 Uji Validitas Variabel Keterampilan Membaca Pemahaman ..	57
Tabel 3.16 Indeks Kriteria Reliabilitas.....	58
Tabel 4.1 Data Statistik Hasil Penelitian	65
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian Variabel Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan (Y).....	67
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian Variabel Keterampilan Membaca Pemahaman (X)	69
Tabel 4.4 Rangkuman Uji Normalitas Variabel X dan Y.....	70
Tabel 4.5 Uji Homogenitas Varians.....	71
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan ANAVA Variabel X dan Variabel Y.....	73
Tabel 4.7 Rangkuman Uji Linearitas Variabel X dan Y	74
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Keberartian Koefisien Jalur Variabel X dan Y.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir	34
Gambar 3.1 Konstelasi Masalah Penelitian	37
Gambar 4.1 Diagram Histogram Data Variabel Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan (Y)	68
Gambar 4.2 Diagram Histogram Data Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman (X).....	69
Gambar 4.3 Diagram Pencar Pengaruh Keterampilan Membaca Pemahaman (X) terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan (Y).....	72
Gambar 4. 4 Gambar 4.4 Kurva Penolakan dan Penerimaan H_o	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	95
Lampiran 2 Surat Izin Prapenelitian	96
Lampiran 3 Surat Balasan Prapenelitian.....	97
Lampiran 4 Surat Izin Uji Coba instrumen	98
Lampiran 5 Surat Balasan Uji Coba Instrumen	99
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	100
Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian.....	101
Lampiran 8 Instrumen Keterampilan Membaca Pemahaman (Sebelum Uji Coba).....	102
Lampiran 9 Data Validitas dan Reabilitas Keterampilan Membaca Pemahaman (Sebelum Uji Coba)	107
Lampiran 10 Instrumen Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan (Sebelum Uji Coba)	117
Lampiran 11 Data Validitas dan Reabilitas Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan.....	130
Lampiran 12 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Variabel Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan.....	139
Lampiran 13 Instrumen Keterampilan Membaca Pemahaman (Setelah Uji Coba).....	143
Lampiran 14 Tabulasi Data Keterampilan Membaca Pemahaman	147
Lampiran 15 Distribusi dan Deskripsi Data Hasil Penelitian Keterampilan Membaca Pemahaman.....	148
Lampiran 16 Instrumen Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan (Setelah Uji Coba)	151
Lampiran 17 Tabulasi Data Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan	160
Lampiran 18 Distribusi dan Deskripsi Data Hasil Penelitian Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan	161
Lampiran 19 Rangkuman Data Hasil Penelitian Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan.....	165
Lampiran 20 Perhitungan Analisis Regresi Linear Variabel Keterampilan Membaca Pemahaman (X) terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan (Y).....	167
Lampiran 21 Uji Normalitas Galat Baku Taksiran	170
Lampiran 22 Uji Homogenitas.....	174

Lampiran 23 Tabel Data Nilai Terkecil hingga Terbesar antara Keterampilan Membaca Pemahaman (X) terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan (Y).....	176
Lampiran 24 Tabel Menguji Keberartian Regresi Linieritas Harga-harga yang diperlukan untuk mencari JK.....	179
Lampiran 25 ANAVA.....	184
Lampiran 26 Koefisien Korelasi dan Determinasi	185
Lampiran 27 Tabel Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors	190
Lampiran 28 Tabel Nilai-nilai distribusi t	191
Lampiran 29 Tabel Nilai-nilai distribusi F	192
Lampiran 30 Tabel Distribusi r product moment	193
Lampiran 31 RPP.....	194
Lampiran 32 Buku Tema.....	206
Lampiran 33 Daftar Riwayat Hidup	207

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah adalah tempat seseorang mengenyam ilmu pendidikan. Sekolah juga merupakan lembaga pengajaran terdiri dari pendidik, dan peserta didik. Di sekolah, guru mengajarkan bagaimana cara menulis, cara membaca dan cara menghitung. Untuk mendapatkan ilmu pengetahuan peserta didik perlu melaksanakan pembelajaran di sekolah. Belajar adalah kegiatan yang dapat membawa perkembangan dalam diri seseorang seperti perilaku, pengetahuan dan norma. Di akhir kegiatan pembelajaran, peserta didik mendapatkan hasil belajar mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar berperan penting pada pembelajaran, karena digunakan sebagai perbandingan untuk mengetahui tingkat perkembangan setelah mendapatkan pengalaman belajarnya. Hasil dari proses belajar dapat diukur melalui nilai yang didapatkan oleh peserta didik setelah mengerjakan tugas latihan pada saat kegiatan penilaian. Hasil belajar merupakan pemahaman terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Evaluasi dapat dilihat melalui kegiatan saat penilaian dan bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dalam memahami dan menguasai materi mata pelajaran.

Literasi membaca peserta didik di tingkat sekolah dasar termasuk pada kategori rendah. Hal ini dibuktikan berdasarkan data hasil tes literasi membaca dalam PIRLS (*Progress in International Reading Literacy Study*) di tingkat sekolah dasar. Dalam PIRLS pada tahun 2016, data hasil tes literasi membaca menyatakan bahwa negara Indonesia pada urutan ke-45 dari 48 negara. (<http://timssandpirls.bc.edu/>)

Sementara dalam data hasil tes literasi membaca PISA (*Programme for International Student Assessment*) di tingkat sekolah menengah pada tahun 2018, data hasil menyatakan bahwa negara Indonesia dalam urutan ke-72 dari 77 negara. (<https://www.oecd.org/pisa/>)

Berdasarkan data hasil observasi di SDN Batutulis 1 diketahui bahwa terdapat masalah yang dialami, yaitu hasil belajar masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Peneliti mengambil sampel di kelas V sebanyak 84 orang terdiri dari 27 peserta didik V-A, 29 peserta didik V-B, dan 28 peserta didik V-C dimana hasil belajar pada tema 1 subtema “Manusia dan Lingkungan” belum mencapai target.

Keterampilan pada materi pelajaran Bahasa Indonesia meliputi berbicara, membaca, menulis, dan menyimak. Pada penelitian ini, penulis hanya meneliti pada keterampilan membaca pemahaman. Membaca, yaitu aktivitas yang dilakukan seseorang

dan digunakan untuk mendapatkan informasi yang disajikan oleh penulis. Pada keterampilan membaca ada yang dinamakan membaca pemahaman. Keterampilan membaca pemahaman merupakan membaca dengan memahami apa yang di baca. Dalam keterampilan membaca pemahaman, pembaca tak hanya diminta untuk mengingat apa yang dibaca. Tetapi juga diminta untuk memahami isi bacaannya dan mengolahnya dengan kreatif dan kritis.

Keterampilan membaca pemahaman berperan penting dalam pembelajaran karena hasil belajar dapat mencapai nilai yang optimal. Semakin bagus keterampilan membaca pemahaman maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Mtsweni et al., 2020) berjudul Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas V Di MIN 1 Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil penelitian ditemukan adanya pengaruh yang signifikan dan positif variabel kemampuan membaca pemahaman terhadap variabel kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika". (<http://etheses.uinmataram.ac.id/1810/>)

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Sipayung et al., 2021) berjudul Hubungan Pemahaman Membaca Dengan Kemampuan Menulis Paragraf Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Tani 095234 Tahun Ajaran 2020/2021. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa variabel hubungan pemahaman membaca dalam kategori tinggi dan variabel kemampuan menulis siswa dalam kategori baik.

(<http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/id/eprint/1341>)

Adapun permasalahan keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran yang memengaruhi hasil belajar peserta didik diantaranya, yaitu kurangnya semangat belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, pemahaman yang kurang dalam memahami isi materi dalam kegiatan pembelajaran, dan peserta didik sulit untuk membiasakan kegiatan membaca sehingga hal-hal tersebut memengaruhi bagaimana hasil belajar yang diperoleh.

Uraian di atas sesuai dengan hasil wawancara bersama guru kelas V di SDN Batutulis 1 bahwa peserta didik memiliki keterampilan membaca yang rendah, seperti rendahnya minat baca terhadap materi pembelajaran. Guru kelas sudah mengingatkan ke peserta didik untuk membaca terlebih dahulu materi tetapi kurang diaplikasikan, tidak membiasakan kegiatan membaca sebelum memulai pembelajaran dan peserta didik kurang memahami isi materi sehingga nilai yang diperoleh pun tidak memuaskan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keterampilan Membaca Pemahaman Terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan” di Sekolah Dasar Negeri Batutulis 1 Kota Bogor Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terdapat di variabel bebas (X) keterampilan membaca pemahaman dan variabel terikat (Y) hasil belajar subtema manusia dan lingkungan sebagai berikut:

1. Peserta didik memiliki minat baca yang rendah.
2. Peserta didik tidak membiasakan kegiatan membaca.
3. Peserta didik kurang memahami isi materi dalam pembelajaran.
4. Sebagian besar hasil belajar peserta didik masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, batasan masalah penelitian ini berfokus pada dua variabel, yaitu keterampilan membaca pemahaman sebagai variabel bebas (X), dan hasil belajar subtema manusia dan lingkungan sebagai variabel terikat (Y). Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas V SDN Batutulis 1 Kota Bogor tahun pelajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh keterampilan membaca pemahaman terhadap hasil belajar subtema manusia dan

lingkungan kelas V SDN Batutulis 1 Kota Bogor Semester Gasal Tahun Pelajaran 2022/2023?”

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan yang meliputi kegunaan praktis maupun teoretis.

Kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

Dapat memberikan informasi ilmu pengetahuan mengenai keterampilan membaca pemahaman terhadap hasil belajar subtema manusia dan lingkungan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Memberikan pengetahuan tentang sejauh mana tingkat keterampilan membaca pemahaman terhadap hasil belajar.

b. Bagi Guru

Menambah pengetahuan guru mengenai tingkat keterampilan membaca pemahaman dari penelitian yang telah dilakukan.

c. Bagi Sekolah

Digunakan untuk subjek informasi dan tinjauan terhadap penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh

keterampilan membaca pemahaman terhadap hasil belajar subtema manusia dan lingkungan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan masukan sekaligus pengetahuan untuk mengetahui gambaran kuantitatif seberapa besar pengaruh keterampilan membaca pemahaman terhadap hasil belajar subtema manusia dan lingkungan pada kelas V SDN Batutulis 1 Kota Bogor.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Kajian Teoretik

1. Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan

a. Hasil Belajar

Hasil belajar berperan penting pada suatu kegiatan pembelajaran karena guru memperoleh informasi mengenai perkembangan peserta didik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nurrita (2018:175) hasil belajar merupakan sebuah evaluasi ketika telah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Menurut Susanto dalam Palittin dkk. (2019:104) hasil belajar merupakan sesuatu yang merubah perilaku meliputi sikap, kebiasaan, dan keterampilan. Sejalan dengan hal tersebut, menurut Nasution (2018:9) hasil belajar merupakan akhir dari tujuan kegiatan pembelajaran maka guru perlu untuk mengetahui, mempelajari berbagai metode mengajar, dan mempraktekkan dalam proses kegiatan pembelajaran.

Kemudian Nawawi dalam Novita, Sukmanasa dan Yudistira (2019:65) menjelaskan hasil belajar merupakan pencapaian peserta didik ketika mempelajari suatu materi mata pelajaran yang ditunjukkan oleh nilai melalui hasil tes

mengenali beberapa materi mata pelajaran. Menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam Siregar (2018:717) hasil belajar meliputi aspek, yaitu peserta didik, dan pendidik. Perspektif peserta didik, hasil belajar adalah perubahan moral yang unggul sebelum kegiatan pembelajaran. Sedangkan perspektif pendidik, hasil belajar merupakan suatu materi yang sesuai dengan selesainya mata pelajaran tersebut.

Dapat disimpulkan pengertian hasil belajar, yaitu laporan di akhir pembelajaran yang didapatkan peserta didik. Hasil belajar merupakan pemahaman materi pembelajaran yang dipelajari.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Asriyanti dan Janah (2018:186) hasil belajar merupakan beberapa pengalaman yang didapat terdiri dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar bukanlah penguasaan materi, tetapi termasuk pada penguasaan pendapat, norma, penyesuaian sosial, kebahagiaan, cita-cita, jenis-jenis keterampilan, kemauan, harapan, minat dan bakat.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nurrita (2018:186) hasil belajar adalah sesuatu yang didapatkan

berbentuk evaluasi seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dapat diartikan, hasil belajar di antaranya, aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Ratnawulan dan Rusdiana (2015:57) pengelompokkan hasil belajar, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Riscaputantri dan Wening dalam Mustika, dkk. (2021:6159) aspek sikap terdiri dari lima tahapan, yaitu penerimaan, kritis, evaluasi, memelihara, dan karakterisasi. Evaluasi pada aspek sikap ditunjukkan pada lembar observasi, lembar evaluasi diri, dan lembar evaluasi antar peserta didik. Menurut Sudjana dalam Andriani dan Rasto (2019:81) merujuk pada teori Taksonomi Bloom bahwa hasil belajar meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Kognitif berhubungan pada evaluasi intelektual di antaranya, pendapat, interpretasi, aplikasi, penguraian, kombinasi, dan evaluasi. Pada afektif, berhubungan dengan sikap, dan nilai. Afektif terdiri dari tahap kompetensi di antaranya, memperoleh, merespons, mengukur, mengorganisasikan, dan karakterisasi nilai. Aspek psikomotor terdiri dari tiga aspek, yaitu kemampuan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi (mengaitkan, observasi).

Dapat disimpulkan hasil belajar meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga aspek ini merupakan komponen yang terdapat di dalam hasil belajar. Guru akan mengetahui tingkat pencapaian peserta didik dalam mencapai tujuan belajarnya.

c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar di antaranya, faktor internal berasal di dalam diri peserta didik dan faktor eksternal berasal di luar diri peserta didik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Khairina dan Syafrina (2017:69) faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar di antaranya, hasil belajar yang rendah peserta didik tidak hanya dari di dalam diri peserta didik, namun lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat juga termasuk sehingga seorang guru perlu memperhatikan faktor eksternal dari setiap peserta didik.

Selain itu, menurut Slameto dalam Marlina dan Sholehun (2021:67) faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal di dalam diri peserta didik di antaranya, jasmani, dan psikologi. Sedangkan faktor eksternal dari luar diri peserta didik meliputi sekolah, keluarga, dan masyarakat. Faktor dari dalam diri peserta didik terdiri dari :

1) Fisiologi

2) Psikologis

Faktor dari luar diri peserta didik meliputi lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

a) faktor lingkungan sekolah merupakan sesuatu yang berhubungan dengan bagaimana metode guru mengajar di ruang kelas, sarana dan prasarana kelas, kondisi sekolah, dan lainnya.

b) faktor lingkungan keluarga sangat penting dipengaruhi oleh situasi keluarga peserta didik tersebut, termasuk bagaimana orang tua mendidik anaknya, bagaimana keadaan ekonomi keluarga, dan lainnya.

c) faktor lingkungan masyarakat merupakan sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan peserta mengajarkannya, lingkungan yang mendukung menimbulkan dampak positif. Di sisi lain, lingkungan yang kurang mendukung memengaruhi hasil belajar.

Selain itu, menurut Asriyanti dan Purwati (2020:85) faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar di antaranya, faktor internal meliputi keinginan, dorongan, intelektual, dan psikologis. Faktor eksternal terdiri dari wacana, media massa, keluarga, dan masyarakat, serta sarana dan

prasarana. Menurut Wicaksana dkk. (2019:187) faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar di antaranya, faktor eksternal di antaranya, keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor internal berasal di dalam diri peserta didik di antaranya, minat, motivasi belajar, psikologis, kondisi fisik, dan kesehatan. Menurut Wasliman dalam Puspitaningdyah dan Purwanti (2018:57) faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar di antaranya, faktor internal berasal di dalam diri peserta didik, dan faktor eksternal timbul di dalam diri seorang guru.

Dapat disimpulkan faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar di antaranya, faktor internal berasal di dalam diri peserta didik, dan faktor eksternal berasal di luar lingkungan seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat.

d. Prinsip Penilaian Hasil Belajar

Untuk mengakomodasi keberhasilan peserta didik diperlukan prinsip penilaian hasil belajar. Prinsip tersebut dijadikan pedoman dalam proses setiap kegiatan pembelajaran. Seperti yang dijelaskan oleh Suharsimi dalam Andini dkk. (2022:301) terdapat prinsip penilaian yang sangat bermakna dalam kegiatan penilaian, artinya terdapat hubungan yang berkaitan antara ketiga aspek tersebut, yaitu bahwa tujuan pembelajaran meliputi kegiatan pembelajaran,

dan penilaian. Tujuan pembelajaran tercapai melalui komponen yang saling melengkapi. Dalam mencapai tujuan pembelajaran, guru membuat rancangan kegiatan pembelajaran yang sempurna berdasarkan komponen-komponen yang telah ditetapkan. Maka tujuan pembelajaran akan berhasil dicapai sehingga peserta didik akan lulus dengan nilai yang baik dan kompeten.

Selain itu, menurut Badan Standar Nasional Pendidikan dalam Salamah (2018:275) bahwa terdapat prinsip-prinsip khusus dalam kegiatan penilaian di antaranya:

- 1) Evaluasi bertujuan untuk mengetahui pencapaian kompetensi.
- 2) Evaluasi berdasarkan standar acuan, yaitu keputusan pengalaman peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.
- 3) Evaluasi bersifat menyeluruh dan berkesinambungan.
- 4) Evaluasi digunakan untuk menentukan tindakan lanjut.
- 5) Evaluasi hendaknya konsisten dengan pengalaman belajar peserta didik.

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Nugraha dkk. (2017:98) bahwa terdapat prinsip penilaian, yaitu valid, rasional, adil, logis, transparan, holistik, berkelanjutan, terstruktur, kriteria, dan tanggung jawab. Sejalan dengan

hal tersebut, menurut Irhamni (2019:114) untuk mendapatkan penilaian yang lebih baik maka kegiatan prinsip-prinsip penilaian di antaranya:

a) Kontinuitas

Evaluasi dilaksanakan tertentu, karena pendidikan dan pembelajaran merupakan sebuah proses yang berkelanjutan. Evaluasi dikaitkan dengan hasil yang didapat sebelumnya karena untuk menghasilkan gambaran yang eksplisit dan bermakna mengenai perkembangan peserta didik.

b) Komprehensif

Evaluasi dilakukan secara objektif maka bahan penilaian hendaknya diambil dari seluruh objek. Misalnya apabila peserta didik merupakan objek penilaian maka seluruh aspek kepribadian peserta didik dinilai meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai.

c) Objektivitas

Evaluasi bersifat faktual berdasarkan kemampuan peserta didik. Artinya, seluruh rasa, kemauan, persepsi, kesenangan, dan ketidakbahagiaan harus dihindari.

Penilaian harus didasarkan pada fakta dan data yang valid.

d) Kooperatif

Untuk mengambil pandangan holistik tentang prestasi peserta didik, guru harus kooperatif dengan guru yang lainnya. Sifat kooperatif berhubungan dengan kontinuitas, komprehensif, dan objektivitas.

Selain itu, menurut Kusnandar dalam Andini dkk. (2022:302) bahwa prinsip-prinsip penilaian menyatakan kemampuan berdasarkan evaluasi yang meliputi faktor subjektif, sistematis, komprehensif, dan berpacu pada kriteria. Prinsip-prinsip penilaian di antaranya:

1) Objektif

Evaluasi didasarkan pada manfaat yang eksplisit dan bukan pada elemen lain.

2) Terpadu

Pendidik melakukan evaluasi yang terorganisasi, transparan, dan berkelanjutan berdasarkan tujuan pembelajaran.

3) Ekonomis

Program yang dievaluasi bersifat efisien, efektif dan disampaikan dengan tepat.

4) Transparan

Keputusan dalam evaluasi didasarkan pada kriteria yang dinilai dan kualitas dari peserta didik.

5) Akuntabel

Penilaian dimulai dari desain, teknologi yang diterapkan, dan hasil yang diperoleh.

6) Edukatif

Mengajar dan memberikan motivasi peserta didik untuk ikut serta dalam pembelajaran.

Penilaian sangat penting dalam menentukan sebuah kualitas pendidikan. Oleh sebab itu, dalam melakukan suatu penilaian perlu memperhatikan prinsip-prinsip penilaian karena prinsip-prinsip penilaian adalah acuan dalam melaksanakan kegiatan evaluasi. Penilaian hasil belajar dilakukan secara adil, terpadu, valid, totalitas dan diterima oleh semua, baik yang dinilai, yang menilai, maupun orang lain yang membutuhkan evaluasi tersebut.

e. Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang terdiri dari peserta didik dan pendidik yang melakukan kegiatan belajar sehingga menghasilkan pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Pane dan Dasopang (2017:337) pembelajaran adalah sebuah sistem terdiri dari proses

mengatur, mengorganisasi lingkungan peserta didik untuk menciptakan serta membangun semangat dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran tematik, yaitu pembelajaran terpadu yang terintegrasi di mana mata pelajaran dihubungkan disebut dengan tema. Menurut Lubis (2020:7) pembelajaran tematik adalah pengelompokan dari beberapa mata pelajaran di sekolah dasar (SD) atau madrasah ibtidaiyah (MI) di antaranya, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika, Bahasa Indonesia (BI), Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), serta Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Penggabungan mata pelajaran tersebut dinamakan pembelajaran tematik dan di dalamnya terdapat tema, subtema dan pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan memberikan peserta didik pengalaman langsung dan pengetahuan yang bermakna.

Selain itu, menurut Prastowo (2019:37) pembelajaran terpadu adalah penggabungan berbagai aspek dari mata pelajaran. Peserta didik yang berusia sekolah dasar berada di tahap memahami konsep konkret. Selain memberikan pengalaman dan pengetahuan yang bermakna. Menurut Prastowo (2017:20) pembelajaran tematik terpadu, yaitu

pembelajaran dengan mengintegrasikan berbagai kemampuan dari mata pelajaran ke dalam tema.

Menurut Hernawan dan Resmini dalam Malawi, dkk. (2019:11) terdapat berbagai manfaat dari penerapan pelaksanaan pembelajaran terpadu antara lain:

- 1) Dengan mengombinasikan mata pelajaran yang berbeda, bahan yang bertumpuk dapat dikurangi atau dihilangkan sehingga menghasilkan penghematan.
- 2) Materi pembelajaran berfungsi sebagai sarana atau alat tujuan pembelajara, memungkinkan peserta didik untuk membuat koneksi yang bermakna.
- 3) Pembelajaran terpadu dapat meningkatkan kemampuan berpikir. Hal ini dilakukan ketika peserta didik disajikan dengan ide-ide yang lebih besar, luas, dalam ketika berhadapan dengan situasi belajar.
- 4) Kemungkinan pembelajaran terfragmentasi ini jarang terjadi ketika peserta didik dibekali dengan pengalaman belajar yang terintegrasi tentang proses dan materi.
- 5) Pembelajaran terpadu menyediakan aplikasi dunia nyata untuk meningkatkan transfer kesempatan belajar.
- 6) Pembelajaran terpadu mata pelajaran diharapkan akan semakin baik dan meningkat pada penguasaan materi pembelajaran.

- 7) Pengalaman belajar sangat positif, mampu membentuk pendekatan pembelajaran yang terintegrasi, mengembangkan pengetahuan dan menjadikan peserta didik aktif dan mandiri.
- 8) Motivasi belajar dapat meningkatkan pembelajaran antar mata pelajaran. Peserta didik terlibat dalam “konflik yang melibatkan banyak ide” dengan subjek yang ada.
- 9) Pembelajaran terpadu menciptakan struktur kognitif, pemahaman terstruktur dan pemahaman mendalam mengenai agenda yang diajarkan dan dapat digunakan peserta didik menjadikan pemahaman reseptif.
- 10) Pada pembelajaran terpadu, terjadi peningkatan kerjasama antara para guru, peserta didik dengan peserta didik, guru dengan peserta didik, dan peserta didik dengan orang lain, menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan dan pembelajaran dalam konsep yang lebih nyata dan bermakna.

Di kelas V terdapat sembilan tema yang akan dipelajari. Pada tema satu, subtema dua pembelajaran empat membahas mengenai pemaparan manusia dan lingkungan pembelajaran yang terdiri dari tiga mata pelajaran di antaranya, yaitu:

- 1) Bahasa Indonesia

Kompetensi dasar pengetahuan (KD-3) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu:

3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.

2) IPS

Kompetensi dasar pengetahuan (KD-3) pada mata pelajaran IPS, yaitu:

3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan atau maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.

3) PPKn

Kompetensi dasar pengetahuan (KD-3) pada mata pelajaran PPKn, yaitu:

3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan pembelajaran dari subtema manusia dan lingkungan di antaranya, yaitu:

- 1) Dengan membaca teks, peserta didik dapat mengidentifikasi kenampakan alam buatan dan kenampakan alami dengan percaya diri.
- 2) Dengan membaca teks, peserta didik dapat menganalisis kondisi geografis masing-masing pulau besar di Indonesia dengan percaya diri.

- 3) Dengan mengamati gambar, peserta didik dapat mengidentifikasi letak kenampakan alam buatan dan kenampakan alami di Indonesia dengan tanggung jawab.
- 4) Dengan membaca teks, peserta didik dapat mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
- 5) Dengan membaca teks, peserta didik dapat menemukan ide pokok bacaan dengan tanggung jawab.

Pada materi subtema manusia dan lingkungan pembelajaran empat menggunakan teks bacaan yang terdapat dalam Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 1. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dari proses pembelajaran pada subtema ini, diharapkan peserta didik memiliki keterampilan dalam memahami teks bacaan, mampu mengidentifikasi tentang letak geografis di Indonesia, dan dapat menunjukkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan teori dari para ahli, dapat disintesis hasil belajar subtema manusia dan lingkungan merupakan pencapaian yang didapat oleh peserta didik berupa penguasaan materi pembelajaran setelah mendapat pengalaman belajarnya akibat

adanya perubahan-perubahan dari proses belajar yang dapat dilihat dari aspek-aspek salah satunya, yaitu aspek kognitif. Evaluasi bertujuan mengetahui tingkat keterampilan pemahaman peserta didik pada materi pelajaran.

2. Keterampilan Membaca Pemahaman

a. Keterampilan Membaca

Setiap manusia perlu memiliki keterampilan membaca. Membaca adalah kegiatan memperoleh informasi dari membaca. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Harianto (2020:2) membaca adalah proses berpikir yang melibatkan pemahaman, penceritaan, dan penafsiran makna simbol-simbol tertulis melalui penglihatan, gerakan mata, bahasa batin, dan ingatan. Selain itu, menurut Elendiana (2020:56) membaca merupakan arti informasi tertulis untuk memahami isi apa yang telah ditulis. Menurut Hadian dkk. (2018:214) keterampilan membaca merupakan keterampilan yang dibutuhkan peserta didik untuk memahami berbagai informasi yang akan dibaca. Menurut Rahim dalam Wirandari dan Kristiantari (2020:57) membaca merupakan kegiatan menerjemahkan lambang tertulis ke dalam bahasa lisan. Selain itu, menurut Dalman (2013:5) membaca merupakan proses mengubah wujud simbol/tanda/tulisan menjadi bentuk irama yang memiliki makna.

Dengan memiliki keterampilan membaca, manusia dapat memahami sebuah informasi yang telah dibaca. Pada kegiatan

membaca, manusia akan memahami berbagai kata-kata yang terkandung dalam suatu bacaan. Oleh karena itu, dengan membaca menghasilkan pengetahuan baru terhadap suku kata yang belum diketahui sebelumnya.

b. Keterampilan Membaca Pemahaman

Keterampilan membaca sangat diperlukan oleh manusia. Pada keterampilan membaca ada yang disebut dengan membaca pemahaman. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Anwar (2022:78) kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan untuk melalui proses menggunakan pengetahuan dan pengalaman peserta didik untuk menciptakan makna dalam kaitannya dengan apa yang dibaca. Sejalan dengan itu menurut Saddhono dan Slamet dalam Diliana dkk. (2021:58) keterampilan membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca dengan apresiasi pembaca dalam menguasai bacaan.

Menurut Maruti dalam Rudyanto (2017:45) keterampilan membaca pemahaman merupakan membaca untuk memahami dengan cepat dan tepat. Peserta didik yang memahami pentingnya membaca pasti atermotivasi untuk belajar dan kegiatan membaca melibatkan seluruh komponen kehidupan. Keterampilan membaca pemahaman tidak saja dibutuhkan saat peserta didik mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia, pemahaman diperlukan di seluruh

mata pelajaran termasuk matematika, terutama yang berkaitan dengan berhitung.

Menurut Mujiselaar dan Jong dalam Ariawan dkk. (2018:96) keterampilan membaca pemahaman merupakan membaca dengan memahami bahan bacaan yang mengaitkan antara makna kata dan lambang (simbol), menilai konteks dianggap ada, memilih makna yang tepat, mengatur bahan bacaan, ide, dan penggunaannya saat ini atau di masa depan dalam berbagai aktivitas. Menurut Dalman (2013:87) keterampilan membaca pemahaman merupakan membaca dengan pengetahuan, oleh sebab itu membaca pemahaman tidak hanya melampaui pada beberapa tulisan yang terdapat pada buku, namun mampu untuk mengetahui pesan yang terkandung pada suatu bacaan.

Keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki manusia dapat memahami sebuah informasi yang disampaikan dengan lisan atau tulisan. Oleh karena itu, keterampilan membaca pemahaman perlu diterapkan dalam aspek kehidupan agar senantiasa informasi yang tersampaikan sesuai dengan maksud dan tujuan tersebut.

c. Tujuan Keterampilan Membaca Pemahaman

Keterampilan membaca pemahaman bertujuan agar pembaca memahami makna dari sebuah bacaan. Menurut Lestari dalam Hidayah dkk. (2016:7) tujuan membaca pemahaman di antaranya:

- 1) menemukan gagasan,

- 2) menentukan inti,
- 3) mengikuti arahan,
- 4) membuat struktur bahan bacaan,
- 5) menentukan cita visual,
- 6) membuat simpulan,
- 7) menduga makna dan menyusun dampaknya,
- 8) membuat ringkasan, dan
- 9) membedakan fakta dari opini.

Selain itu, menurut Rohmah (2020:13) tujuan membaca pemahaman, yaitu untuk menemukan ide pokok berupa rangkuman kalimat yang mudah dicocokkan dengan ide pokok, gagasan utama, pendapat atau fakta. Menurut Maulana dan Akbar (2017:52) tujuan membaca pemahaman, yaitu peserta didik dapat memahami, menafsirkan, mengevaluasi, menanggapi, dan menggunakan strategi membaca yang tepat.

Menurut Febriyanto (2016:44) membaca pemahaman bertujuan agar peserta didik dapat memahami teks yang dibaca, menemukan informasi dan makna dalam teks yang dibaca, dan menjawab pertanyaan terkait yang teks yang dibaca. Menurut Ariawan dkk. (2018:102) tujuan membaca pemahaman untuk menemukan dan mendapatkan informasi dan memahami arti bacaan.

Keterampilan membaca pemahaman bertujuan agar pembaca dapat memahami dan menanggapi isi bacaan. Oleh sebab itu,

memahami bacaan sangat diperlukan bagi pembaca. Dapat ditarik kesimpulannya juga untuk dipahami maksud dari sebuah bacaan yang ditulis sehingga ketika guru memberikan pengajaran tentang membaca pemahaman melalui sebuah bacaan kepada peserta didik.

d. Jenis-jenis Keterampilan Membaca Pemahaman

Terdapat jenis-jenis keterampilan membaca pemahaman meliputi pemahaman literal, pemahaman interpretasi, pemahaman kritis, dan pemahaman kreatif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Niliawati dkk. (2017:27) jenis-jenis keterampilan membaca pemahaman, yaitu pemahaman literal, pemahaman interpretasi, pemahaman kritis, dan pemahaman kreatif.

Menurut Aswinarko dalam Aminah (2021:18) keterampilan membaca pemahaman terbagi menjadi empat jenis di antaranya:

a) Pemahaman Literal

Pemahaman ini mengandung informasi seperti gagasan utama, hubungan sebab akibat, dan ditarik simpulannya.

b) Pemahaman Interpretasi

Pemahaman yang dalam kegiatan membaca melibatkan proses tindak lanjut untuk mencari makna dari ide-ide yang disajikan oleh penulis kepada pembaca.

c) Pemahaman Kritis

Pemahaman dalam membaca dengan cara menelaah dari isi bacaan.

d) Pemahaman Kreatif

Pemahaman membaca dengan melibatkan imajinasi pembaca.

Selain itu, menurut Rohmah (2020:18) jenis-jenis keterampilan membaca pemahaman di antaranya, pemahaman literal, pemahaman interpretatif, pemahaman kritis, dan pemahaman kreatif. Menurut Saddhono dan Slamet dalam Haliza (2017:27) jenis-jenis keterampilan membaca pemahaman di antaranya:

- 1) Pemahaman Intensif
- 2) Pemahaman Kritis
- 3) Pemahaman Cepat
- 4) Pemahaman Apresiatif dan estetis
- 5) Pemahaman Teknik

Menurut Dalman (2013:91) jenis-jenis keterampilan membaca pemahaman di antaranya:

a) Pemahaman Literal

Pemahaman membaca dengan memahami makna tertulis yang terkandung dalam teks tersebut.

b) Pemahaman Interpretatif

Pemahaman membaca yang ditujukan untuk menafsirkan maksud penulis sehingga isi dari karya dapat dipahami, baik fiksi maupun nonfiksi.

c) Pemahaman Kritis

Karakteristik dari seluruh membaca yang bertujuan untuk memahami isi bacaan dengan sebaik-baiknya.

d) Pemahaman Kreatif

Suatu proses membaca di mana seseorang harus mampu menangkap informasi dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari serta mengombinasikan pengetahuan yang telah didapatkan.

Jenis-jenis keterampilan membaca pemahaman harus diketahui dan dipelajari sesuai kebutuhan pada saat menerapkannya namun tetap memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk dapat memahami isi bacaan, menemukan pokok bahasan di dalamnya, menemukan informasi yang perlu digali dan dipelajari, menemukan fakta-fakta yang terkandung di dalamnya, membedakan antara pokok pikiran dan pokok penjabar, untuk memberikan apresiasi terhadap karya sastra yang telah dibuat dengan menghayati keindahannya, dan juga untuk dapat memilih jenis membaca sesuai dengan kegiatan.

e. Faktor-faktor yang Memengaruhi Membaca Pemahaman

Faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan membaca pemahaman. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Pertiwi (2021:453) faktor yang memengaruhi keterampilan membaca pemahaman meliputi karakteristik bacaan dan pembaca itu sendiri. Selain itu, menurut Permatasari (2018:12) faktor yang memengaruhi keterampilan membaca pemahaman, yaitu psikologis, intelektual, lingkungan, dan fisiologis. Kemudian menurut Anjani dkk. (2019:76) faktor yang memengaruhi keterampilan membaca pemahaman, yaitu lingkungan, intelektual, psikologis, dan fisiologis.

Menurut Sarika (2021:55) hambatan peserta didik dalam keterampilan membaca pemahaman, yaitu kondisi, lingkungan saat peserta didik membaca, kebiasaan, motivasi dan minat serta bahan bacaan. Menurut Sunarti (2021:20) faktor yang memengaruhi membaca pemahaman di antaranya, faktor internal di antaranya, fisiologis, psikologis. Faktor eksternal seperti lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Berdasarkan teori dari para ahli, dapat disintesis keterampilan membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang dilakukan apabila telah mendapatkan pengalaman membaca untuk mendapatkan pemahaman pada pesan di dalamnya. Jenis-

jenis keterampilan membaca pemahaman, yaitu pemahaman literal, pemahaman interpretatif, pemahaman kritis, dan pemahaman kreatif. Faktor yang memengaruhi keterampilan membaca pemahaman, yaitu faktor internal dari dalam diri peserta didik, dan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil jurnal penelitian yang relevan tentang keterampilan membaca pemahaman memperkuat peneliti melakukan penelitian. Hasil jurnal tersebut antara lain :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Frida Noor Afifah (2020) mahasiswa didik lulusan Universitas Sebelas Maret dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Sekecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020”. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan memecahkan masalah matematika siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Kebumen (nilai Sig. $0,000 < 0,05$). Hal tersebut berarti semakin baik kemampuan membaca pemahaman maka akan semakin baik pula kemampuan memecahkan masalah matematika siswa. Kemampuan membaca pemahaman siswa memberikan

sumbangan terhadap kemampuan memecahkan masalah matematika sebesar 25,8% dan sisanya 74,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Meyin Ismail (2019) mahasiswa didik lulusan Universitas Negeri Gorontalo dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Menulis Deskriptif Siswa Kelas V SDN 1 Kota Barat Kota Gorontalo”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara membaca pemahaman dengan hasil belajar menulis deskriptif siswa. Membaca pemahaman terhadap hasil belajar menulis deskriptif sebesar 62%.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Noviana (2020) mahasiswa didik lulusan Universitas Sebelas Maret dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Tentang Operasi Hitung Bilangan Cacah pada Siswa Kelas IV SDN Sekecamatan Alian Tahun Ajaran 2019/2020”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif keterampilan membaca pemahaman terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita (nilai Sig. $0,000 < 0,05$). Keterampilan membaca pemahaman memberikan sumbangan terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita sebesar 37,2%.

4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Herlina (2020) mahasiswa didik lulusan Universitas Islam Negeri Mataram dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman terhadap Kemampuan menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas V Di MIN 1 Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020”. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan membaca pemahaman terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika. Kemampuan membaca pemahaman memberikan sumbangan terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika sebesar 22,09%.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan terdapat persamaan pada variabel keterampilan membaca pemahaman dan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah metode penelitian dan variabel. Pada penelitian sebelumnya menggunakan metode korelasional sedangkan pada penelitian ini adalah metode kausal dan perbedaan pada variabel terletak pada kemampuan memecahkan masalah matematika, hasil belajar menulis deskriptif, kemampuan menyelesaikan soal cerita, dan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika sehingga dapat digunakan sebagai pendukung untuk dapat melaksanakan penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoretik di atas, dapat disusun kerangka sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir

Hasil belajar adalah sebuah pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik dalam memahami suatu materi yang telah diajarkan oleh guru yang di dalamnya terdapat faktor-faktor yang memengaruhinya. Faktor-faktor yang memengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar, yaitu faktor internal berasal dari dalam diri peserta didik seperti minat, dukungan, kondisi fisik, dan kesehatan. Faktor eksternal yang berasal dari lingkungan seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Keterampilan membaca pemahaman termasuk ke dalam faktor internal yang memengaruhi hasil belajar. Permasalahan keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran yang menjadi pengaruh hasil belajar di antaranya, yaitu peserta didik tidak membiasakan kegiatan membaca. Misalnya dalam kegiatan

pembelajaran, kurangnya pemahaman terhadap isi materi yang terkandung dalam suatu bacaan.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoretik dan kerangka berpikir di atas, penulis mengajukan hipotesis penelitian, yaitu terdapat pengaruh positif keterampilan membaca pemahaman terhadap hasil belajar subtema manusia dan lingkungan peserta didik kelas V di SDN Batutulis 1 Kota Bogor Tahun Pelajaran 2022/2023.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh keterampilan membaca pemahaman terhadap hasil belajar subtema manusia dan lingkungan kelas V Sekolah Dasar Negeri Batutulis 1 Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor yang dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Batutulis 1 Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor. Penelitian dilakukan pada bulan Juni sampai Agustus 2022. Penelitian ditujukan pada peserta didik kelas V Semester Gasal Tahun Pelajaran 2022/2023.

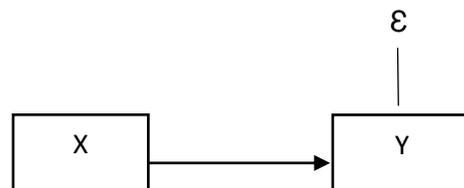
C. Metode Penelitian

Metode penelitian, yaitu alat ilmiah untuk memperoleh data, didalamnya terdapat fungsi dan tujuan. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:3) bahwa cara ilmiah adalah kegiatan penelitian yang mengikuti konsep berdasarkan karakteristik ilmu yang rasional, empiris, dan sistematis.

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah penelitian kausal. Penelitian kausal, yaitu studi yang meneliti pengaruh dua variabel atau lebih, yaitu tingkat satu variabel mempengaruhi yang lain. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode survei. Metode survei yang mengumpulkan data dari peserta didik yang dipilih sebagai responden.

D. Konstelasi Masalah Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel bebas adalah pemahaman bacaan (X), dan variabel terikat adalah hasil belajar subtema manusia dan lingkungan (Y). Konstelasi masalah penelitian ditunjukkan pada diagram berikut:



Gambar 3.1 Konstelasi Masalah Penelitian

Keterangan :

X = Keterampilan membaca pemahaman

Y = Hasil belajar subtema manusia dan lingkungan

ε = Variabel-variabel lain yang tidak di teliti secara langsung

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:215) populasi merupakan daerah generalisasi meliputi objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pendapat tersebut merupakan suatu acuan penulis untuk menentukan sebuah populasi. Pada penelitian ini, populasi yang akan digunakan adalah peserta didik kelas V SDN Batutulis 1 Kota Bogor berjumlah 84 orang dengan perincian yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Populasi Peserta didik Kelas V SDN Batutulis 1

NO.	KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK
1.	V-A	27
2.	V-B	29
3.	V-C	28
JUMLAH		84

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:215) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari oleh sampel kesimpulannya akan dapat diberlakukan oleh populasi.

Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus bersifat representatif (mewakili). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*).

Banyaknya sampel di Sekolah Dasar Negeri Batutulis 1 Kota Bogor sebagai tempat penelitian dihitung menggunakan rumus Taro Yamane, yaitu :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

d = Presisi yang ditetapkan (10%)

Cara menghitung untuk mendapatkan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

$$n = \frac{84}{84.(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{84}{84.0,01 + 1}$$

$$n = \frac{84}{0,84 + 1}$$

$$n = \frac{84}{1,84}$$

n = 45,6 dibulatkan menjadi 46 responden

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh sampel dalam penelitian ini sebanyak 45,6 responden atau dibulatkan menjadi 46 responden. Sampel terdiri dari jumlah peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Batutulis 1. Dengan distribusi per kelas terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Distribusi Jumlah Sampel Penelitian Per-kelas

No.	Kelas	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Kelas V-A	27	$\frac{27}{84} \times 46 = 14,7$	15
2.	Kelas V-B	29	$\frac{29}{84} \times 46 = 15,8$	16
2.	Kelas V-C	28	$\frac{28}{84} \times 46 = 15,3$	15
Jumlah				46

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah sampel di Sekolah Dasar Negeri Batutulis 1 Kota Bogor masing-masing untuk kelas V-A 15 orang, kelas V-B 16 orang, dan kelas V-C 15 orang. Peserta didik lain yang tidak terpilih sampel akan dijadikan sebagai responden uji coba instrumen penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Ada berbagai bentuk teknik pengumpulan data meliputi tes dan nontes. Teknik nontes meliputi

wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Tes

Tes merupakan kumpulan pertanyaan atau soal yang memerlukan jawaban atau tanggapan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan, pengetahuan inteligensi, bakat atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2016:67) tes merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengetahui sesuatu yang telah ditentukan. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Bentuk soal tes yang digunakan berupa 40 soal pilihan ganda (PG) sesuai materi pada subtema manusia dan lingkungan.

2. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data tertulis dengan cara mengajukan pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, model skala *Likert* sebagai alat ukur keterampilan membaca pemahaman. Menurut Sugiyono (2014:132) skala *Likert* merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala *Likert* ini memudahkan

responden untuk menjawab baik pertanyaan positif maupun negatif. Adapun kriteria penilaian dari pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skor Instrumen Keterampilan Membaca Pemahaman

No	Pertanyaan Positif (+)	Skor	Pertanyaan Negatif (-)	Skor
1	Selalu	5	Selalu	1
2	Sering	4	Sering	2
3	Kadang-kadang	3	Kadang-kadang	3
4	Pernah	2	Pernah	4
5	Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	5

Sumber: Sugiyono (2012:15)

Responden memilih satu jawaban bentuk *Checklist* (√) dari beberapa pilihan jawaban alternatif yang telah disediakan. Responden diminta memilih salah satu alternatif jawaban dari pernyataan yang telah disediakan dengan instrumen keterampilan membaca pemahaman.

G. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini variabel yang diteliti, yaitu keterampilan membaca pemahaman (X) dan hasil belajar subtema manusia dan lingkungan (Y). Setiap variabel menghasilkan instrumen penelitian melalui tahapan perumusan definisi konsep, operasional, dan kisi-kisi instrumen penelitian di antaranya sebagai berikut:

1. Variabel Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan
 - a. Definisi Konseptual

Hasil belajar subtema manusia dan lingkungan merupakan pencapaian peserta didik berupa penguasaan materi pembelajaran setelah menerima pengalaman belajarnya akibat adanya perubahan-perubahan dari proses belajar yang dapat dilihat dari aspek-aspek salah satunya, yaitu aspek kognitif. Tujuan hasil belajar, yaitu untuk mengetahui tingkat kemampuan pemahaman materi dalam pembelajaran.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar yang diteliti adalah pemahaman terhadap materi pembelajaran. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, peneliti menggunakan instrumen tes. Bentuk tes ini berupa pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari khususnya pada aspek kognitif berdasarkan teori taksonomi Bloom yang telah direvisi Anderson dan Krathwohl, yaitu C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (menciptakan) pada subtema manusia dan lingkungan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi instrumen tes adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan (Sebelum Uji Coba)

Mapel	KD-3	Indikator	Ranah	No	JBS
Bahasa Indonesia	3.1 Mengidentifikasi pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat dalam sebuah paragraf.	C4	1,2,3 ,4,5, 6	13
		3.1.2 Menganalisis pokok pikiran yang terdapat dalam sebuah paragraf.	C6	7,8,9 ,10,1 1,12, 13	
IPS	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan atau maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan	3.1.1 Mengklasifikasi kenampakan alam buatan dan bukan buatan.	C4	14,1 5,16, 17,1 8	13
		3.1.2 Menggabungkan pulau besar di Indonesia, kondisi iklim di	C5	19,2 0,21, 22,2 3,24, 25,2	

	ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	Indonesia.		6	
PPKn	3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Menentukan nilai-nilai pancasila yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.	C4	27,2 8,29, 30,3 1,32	14
		3.1.2 Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	C6	33,3 4,35, 36,3 7,38, 39,4 0	

d. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen yang telah dilakukan kemudian dihitung validitas dan reabilitasnya. Berikut ini dijelaskan mengenai hasil dari uji coba hasil belajar subtema manusia dan lingkungan:

1) Uji Validitas

Uji validitas dilaksanakan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen. Uji validitas dihitung dengan

menggunakan rumus koefisien *Point Biserial* (Arikunto, 2013:326), yaitu:

$$r_{pbs} = \frac{M_p - M_t}{S_{dt}} \cdot \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbs} = koefisien korelasi point biserial

M_p = mean skor dari seluruh responden yang menjawab benar

M_t = skor total seluruh responden

S_t = standar deviasi skor total

p = proporsi jawaban benar pada butir tertentu

q = proporsi jawaban salah pada butir tertentu (1-pi)

Berdasarkan hasil perhitungan instrumen hasil belajar subtema manusia dan lingkungan dari 40 butir soal yang telah diuji coba didapatkan sebanyak 75% atau 30 butir soal dinyatakan valid. Sedangkan sebanyak 25% atau 10 butir soal dinyatakan invalid. Data butir soal valid dan invalid adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Data Validitas Butir Soal

Uji Coba	Banyak Soal	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
Valid	30	75%	1,2,3,4,5,6,7,9,14,15,

			16,17,19,21,24,25,26 ,27,29,30,31,32,33,3 4,35,36,37,38,39,40
Invalid	10	25%	8,10,11,12,13,18,20, 22,23,28
Jumlah	40	100%	40

2) Perhitungan Koefisien Reabilitas

Hasil uji validitas yang telah diperoleh kemudian dihitung reabilitasnya menggunakan rumus *Kuder Richardson* (KR-20) sebagai berikut (Arikunto, 2013:231):

$$KR - 20 = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

KR-20 = rumus *Kuder Richardson*

K = banyaknya butir pertanyaan

Vt = varians total

p = proporsi jawaban benar pada butir tertentu

q = proporsi jawaban salah pada butir tertentu

St² = varians skor total

Perhitungan kategori dari reabilitas instrumen yang mengacu pada pengklasifikasian reabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Indeks Kriteria Reabilitas

Interval Koefisien	Kriteria
0,91 – 1,00	Sangat Tinggi
0,71 – 0,90	Tinggi
0,41 – 0,70	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Sumber: Tampubolon (2016:86)

Tabel 3.7 Indeks Kriteria Reabilitas Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan

Jumlah Soal Valid	Koefisien Reabilitas	Kriteria
30	KR-20 = 0,926822184	Sangat Tinggi

3) Tingkat Kesukaran Butir Soal

Tingkat kesukaran butir soal hasil belajar dapat diketahui dengan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyak peserta didik menjawab

JS = jumlah seluruh peserta didik peserta tes

Untuk mengetahui butir atau item suatu soal tersebut adalah mudah, sedang, atau sukar, di bawah ini adalah klasifikasi dari indeks taraf kesukaran pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 Klasifikasi Indeks Kesukaran

Indeks	Tingkat Kesukaran
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Sumber: Tampubolon (2016:91)

Berdasarkan hasil analisis soal pilihan ganda yang diperoleh, tingkat kesukaran butir soal valid sebagai berikut:

Tabel 3.9 Hasil Klasifikasi Indeks Tingkat Kesukaran Butir Soal

Indeks	Indeks Kesukaran	Jumlah	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
0,00 – 0,30	Sukar	1	3,3%	4
0,31 – 0,70	Sedang	26	86,7%	1,2,3,5,6, 7,9,15,16 ,17,19,21 ,24,25,26 ,27,30,31 ,32,33,34 ,35,37,38 ,39,40
0,71 – 1,00	Mudah	3	10%	14,29,35
Jumlah		30	100%	30

4) Daya Pembeda

Adapun daya pembeda butir soal hasil belajar dapat diketahui dengan rumus:

$$D = PA - PB = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan :

D = indeks diskriminasi (daya pembeda)

B_A = banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

$P_A = B_A / J_A$ = proporsi peserta kelompok atas menjawab benar

$P_B = B_B / J_B$ = proporsi peserta kelompok bawah menjawab benar

Untuk mengetahui butir soal tersebut mempunyai daya pembeda yang baik atau tidak maka klasifikasi indeks dapat dilihat pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10 Indeks Daya Pembeda

No.	Indeks	Daya Pembeda
1.	0,71 – 1,00	Baik Sekali (<i>very good</i>)
2.	0,41 – 0,70	Baik (<i>good</i>) / mungkin direvisi
3.	0,21 – 0,40	Cukup (<i>satisfactory</i>) / perlu diperbaiki
4.	0,00 – 0,20	Jelek (<i>poor</i>) / dirombak atau dibuang

Sumber: Tampubolon (2016:91)

Tabel 3.11 Hasil Klasifikasi Indeks Tingkat Daya Pembeda

Indeks	Daya Pembeda	Jumlah	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
0,00 – 0,20	Jelek	-	-	-
0,21 – 0,40	Cukup	3	10%	4,26,37
0,41 – 0,70	Baik	25	83,3%	1,2,3,5,6, 7,9,14,15 ,16,17,19 ,21,24,25 ,29,30,31 ,32,33,34 ,36,38,39 ,40
0,71 – 1,00	Baik Sekali	2	6,7%	27,35
Jumlah		30	100%	30

Berdasarkan data perhitungan instrumen tes (soal) yang diuji coba untuk penelitian, yaitu 30 butir soal yang valid dan akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3.12 Kisi-kisi Instrumen Variabel Hasil Belajar
Subtema Manusia dan Lingkungan (Setelah Uji Coba)

Mapel	KD-3	Indikator	Ranah	No	JBS
Bahasa Indonesia	3.1 Mengidentifikasi pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat dalam sebuah paragraf.	C4	1,2,3, 4,5,6	8
		3.1.2 Menganalisis pokok pikiran yang terdapat dalam sebuah paragraf.	C6	7,9,	
IPS	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan atau maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta	3.1.1 Mengklasifikasi kenampakan alam buatan dan bukan buatan.	C4	14,15 ,16,1 7	9
		3.1.2 Menggabungkan pulau besar di Indonesia, kondisi iklim di Indonesia.	C5	19,21 ,24,2 5,26	

	transportasi.				
PPKn	3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Menentukan nilai- nilai pancasila yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.	C4	27,29 ,30,3 1,32	13
		3.1.2 Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari- hari.	C6	33,34 ,35,3 6,37, 38,39 ,40	

2. Variabel Keterampilan Membaca Pemahaman

a. Definisi Konseptual

Keterampilan membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang dilakukan apabila telah mendapatkan pengalaman membaca sebelumnya untuk mendapatkan pengetahuan yang baru dan memahami makna dalam suatu teks.

b. Definisi Operasional

Peserta didik diminta untuk melakukan membaca secara cermat dan mengerjakan angket untuk melihat pemahaman peserta didik. Indikator angket tersebut di antaranya, memahami arti kata-kata yang terdapat dalam

wacana, mengenali susunan wacana dan antar hubungan pada bagian-bagiannya, menjelaskan pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam wacana dan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam wacana.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.13 Kisi-kisi Instrumen Variabel Keterampilan Membaca Pemahaman (Sebelum Uji Coba)

Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Butir
	Positif(+)	Negatif(-)	
Memahami arti kata-kata yang terdapat dalam wacana.	1,2,3,5,1 9	4,7,9,10, 33	10
Mengenali susunan wacana dan antar hubungan pada bagian-bagiannya.	11,12,14, 17,18	13,15,16, 20,38	10
Menjelaskan pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam wacana.	24,25,26, 28,30	21,22,23, 27,29	10
Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam wacana.	6,8,35,37 ,39	31,32,34, 36,40	10

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan uji validitas dan koefisien reliabilitas, didapatkan kisi-kisi instrumen penelitian keterampilan membaca pemahaman sebagai berikut:

Tabel 3.14 Kisi-kisi Instrumen Variabel Keterampilan Membaca Pemahaman (Setelah Uji Coba)

Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Butir
	Positif(+)	Negatif(-)	
Memahami arti kata-kata yang terdapat dalam wacana.	1,2,3,19	4,7,33	7
Mengenali susunan wacana dan antar hubungan pada bagian-bagiannya.	11,12,14, 17,18	13,15,20, 38	9
Menjelaskan pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam wacana.	24,25,26, 28,30	21,29	7
Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam wacana.	6,8,35,37 ,39	31,36,40	8
Jumlah	19	12	31

d. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilaksanakan di kelas VA, VB, dan VC Sekolah Dasar Negeri Batutulis 1 Kota Bogor.

1) Uji Validitas

Uji validitas dihitung menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment pearson* r_{xy} dengan syarat nilai koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka butir instrumen dinyatakan valid.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{((N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Banyaknya peserta tes

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum X^2$ = Jumlah skor total item

$\sum Y$ = Jumlah skor individu

$\sum Y^2$ = Jumlah skor total individu

Berdasarkan hasil perhitungan angket uji coba instrumen variabel keterampilan membaca pemahaman dari 40 butir angket yang di uji cobakan kepada 38 responden di dapatkan 31 butir angket yang dinyatakan valid dengan perhitungan pada contoh angket nomor 1 yang memiliki nilai koefisien r hitung > r tabel = 0,367 > 0,361. Jika nilai hasil koefisien r hitung > r tabel berarti

butir soal tersebut dinyatakan valid. Sedangkan 9 butir soal memiliki nilai koefisien r hitung < r tabel sehingga dinyatakan tidak valid. Data hasil dari uji validitas butir pernyataan valid dan tidak valid dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.15 Uji Validitas Variabel Keterampilan Membaca Pemahaman

Uji Coba	Banyak Soal	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
Valid	31	77,5%	1,2,3,4,6,7,8,11,12,13,14,15,17,18,19,20,21,24,25,26,28,29,30,31,33,35,36,37,38,39,40
Invalid	9	22,5%	5,9,10,16,22,23,27,32,34
Jumlah	40	100%	40

2) Perhitungan Koefisien Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas

k = Butir soal yang kecil

$\sum Si^2$ = Jumlah varians butir

$$St^2 = \text{Varians total}$$

Tabel 3.16 Indeks Kriteria Reliabilitas

Interval	Interpretasi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Sedang
0,20 – 0,39	Rendah
< 0,20	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (2016:239)

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai koefisien $r_{11} = 0,886$ berada pada Interval 0,80 – 1,00 yang berarti sangat tinggi.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif data penelitian, yaitu penyajian data tabel distribusi frekuensi (TDF) dan diagram histogram atau polygon. Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maksimum, dan minimum.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a) Rata-rata Skor Data (Mean)

$$mean = \frac{\text{jumlah data}}{\text{banyak data}}$$

b) Jarak Skor (range)

$R = \text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}$

c) Banyak Kelas

$\text{Banyak Kelas} = 1 + 3.3 \log n$

d) Jarak atau Interval Kelas

$\text{JK} + \text{Range} : \text{Banyak Kelas}$

e) Nilai Tengah Median

$$ME = Bb + p\left(\frac{\frac{1}{2}n - Fk}{f_m}\right)$$

Keterangan :

ME = Median

Bb = Batas bawah kelas modus

P = Panjang kelas

Fk = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f_m = Frekuensi

f) Nilai yang sering muncul (Modus)

$$MO = Bb + p\left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{b_1 + b_2}\right)$$

Keterangan :

MO = Modus

Bb = Batas bawah kelas modus

P = Panjang kelas

F = Frekuensi modus

b1 = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

b2 = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

g) Varian Sampel (G^2)

$$G^2 = \frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

N = Banyaknya data

$\sum Y$ = Jumlah data Y

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat data Y

h) Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{G^2}$$

Keterangan :

G^2 = Varians sampel

SD = Standar deviasi

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data penelitian menggunakan uji Liliefors dengan syarat nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada signifikansi 0,05 maka dapat dinyatakan data menyebar normal.

$$L_0 = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan :

L_0 = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proposisi angka baku

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data penelitian menggunakan uji Fisher dengan syarat nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dalam taraf signifikansi 0,05 maka data penelitian dapat dinyatakan homogen.

Uji homogenitas dengan Uji – F dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$f_h = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

3. Uji Signifikansi

Perhitungan pengujian signifikansi bisa dilakukan dengan cara :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

T = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien jalur t_{hitung}

n = Jumlah responden

r^2 = Kuadrat dari koefisien t_{hitung}

Uji signifikansi dalam penelitian ini menggunakan Ttes. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Ftest digunakan untuk menguji hubungan signifikan variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

a. Regresi linear sederhana : regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur hubungan fungsional satu variabel bebas satu variabel terikat. Adapun rumus regresi linear sederhana yaitu : $Y = a + bx$.

b. Koefisien korelasi digunakan untuk perhitungan nilai koefisien korelasi variabel penelitian dengan menggunakan rumus *product moment person* (r_{xy}).

4. Derajat Koefisien Determinasi

Derajat koefisien determinasi bisa dihitung dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r^2 = kuadrat dari koefisien jalur t_{hitung}

I. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik menyatakan dugaan adanya pengaruh kuat antara variabel bebas dan variabel terikat di antaranya:

1. H_0 : $\rho = 0$; tidak terdapat pengaruh keterampilan membaca pemahaman (X) terhadap hasil belajar subtema manusia dan lingkungan (Y).
2. H_a : $\rho > 0$; terdapat pengaruh keterampilan membaca pemahaman (X) terhadap hasil belajar subtema manusia dan lingkungan (Y).

Keterangan :

H_0 = Hipotesis nol

H_a = Hipotesis kerja

ρ = Pengaruh Keterampilan Membaca Pemahaman (X)
Terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Statistik Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian dikelompokkan menjadi dua bagian, yang terdiri dari data variabel terikat, yaitu Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan (Y) dan data variabel bebas, yaitu Keterampilan Membaca Pemahaman (X). Data tersebut dideskripsikan dalam bentuk deskripsi statistik dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Data Statistik Hasil Penelitian

Unsur Statistik	Variabel X	Variabel Y
Skor Minimum	152	57
Skor Maksimum	115	93
Rentang Skor	37	36
Rata-rata (Mean)	124,9565217	76,13043478
Median	121	80
Modus	120	80
Standar Deviasi (SD)	9,145628031	9,79480292
Varians (G^2)	83,64251208	95,93816425
Total Skor	5748	3502

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah responden sebanyak 46 peserta didik. Nilai mean untuk variabel Keterampilan Membaca Pemahaman, yaitu 76,13 dan 124,95

untuk variabel Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan; median 121 untuk variabel Keterampilan Membaca Pemahaman dan 80 untuk variabel Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan; rentang skor 37 untuk variabel Keterampilan Membaca Pemahaman dan 36 untuk variabel Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan; standar deviasi 9,14 untuk variabel Keterampilan Membaca Pemahaman dan 9,79 untuk variabel Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan; nilai maksimum 152 untuk variabel Keterampilan Membaca Pemahaman dan 93 untuk variabel Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan; nilai minimum 115 untuk variabel Keterampilan Membaca Pemahaman dan 57 untuk variabel Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan; skor total 5748 untuk variabel Keterampilan Membaca Pemahaman dan 3502 untuk Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan.

2. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan

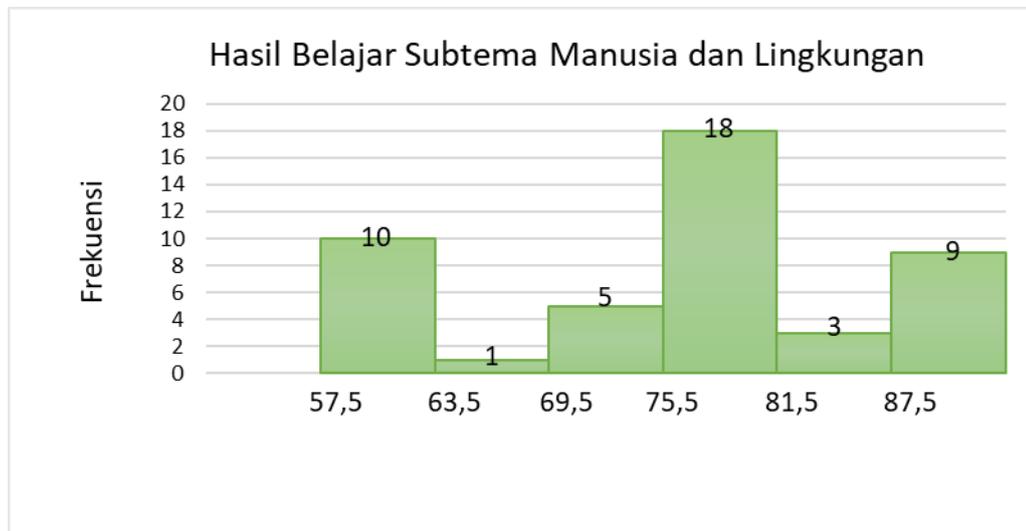
Berdasarkan hasil perhitungan, skor total variabel Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan (Y), yaitu 3502, dengan skor tertinggi 93 dan skor terendah 57. Kemudian diperoleh mean 76,13 rentang skor 36, banyak kelas 6, jarak kelas 6, median 80, modus 80, standar deviasi 9,79, dan varians 95,93.

Gambaran data di atas dituangkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram. Adapun frekuensi data variabel Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian Variabel Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan (Y)

No.	Kelas Interval	Batas Kelas	xi	fi	Fi Mutlak	xi.fi	F relatif (%)
1.	57-63	56,5 - 63,5	60,5	10	10	605	22%
2.	63-69	63,5 – 69,5	66,5	1	11	66,5	2%
3.	69-75	69,5 – 75,5	72,5	5	16	362,5	11%
4.	75-81	75,5 – 81,5	78,5	18	34	1413	39%
5.	81-87	81,5 – 87,5	84,5	3	37	253,5	6%
6.	87-93	87,5 – 93,5	90,5	9	46	814,5	20%
Jumlah				46			100%

Hasil perhitungan frekuensi dapat dilihat pada diagram histogram di bawah ini:



Gambar 4.1 Diagram Histogram Data Variabel Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan (Y)

Berdasarkan diagram histogram di atas, dapat dijelaskan bahwa jumlah frekuensi tertinggi terletak pada rentang 76-81 sebanyak 18 peserta didik (39%), dan frekuensi terendah pada rentang 57-69 sebanyak 11 peserta didik (24%).

3. Deskripsi Data Variabel Keterampilan Membaca Pemahaman (X)

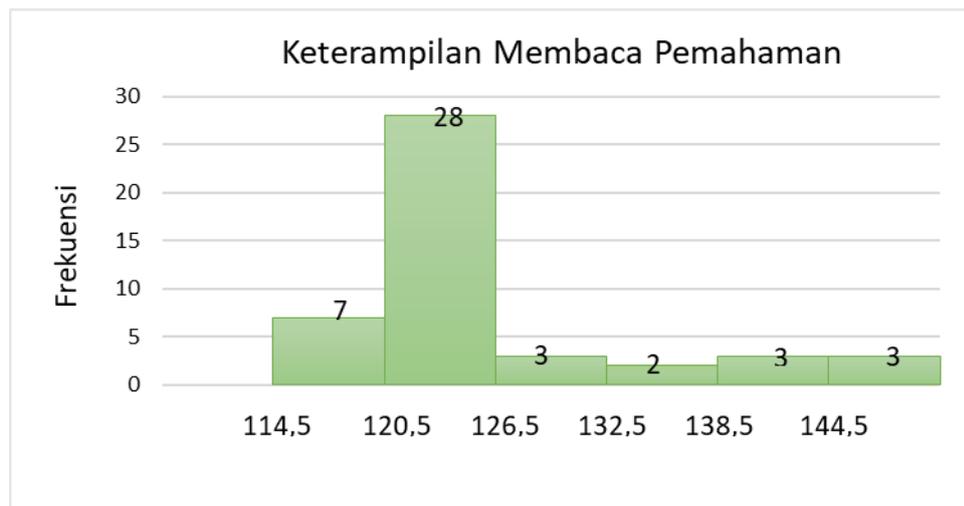
Berdasarkan hasil perhitungan, skor total variabel Keterampilan Membaca Pemahaman (X), yaitu 5748, dengan skor tertinggi 152 dan skor terendah 115. Kemudian diperoleh mean 124,95, rentang skor 37, banyak kelas 6, jarak kelas 6, median 121, modus 120, standar deviasi 9,14 dan varians 83,64.

Gambaran data di atas dituangkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram. Adapun frekuensi data variabel Keterampilan Membaca Pemahaman dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian Variabel Keterampilan Membaca Pemahaman (X)

No.	Kelas Interval	Batas Kelas	xi	fi	Fi Mutlak	xi.fi	F relatif (%)
1.	114-120	114,5 – 120,5	117	7	7	819	15%
2.	120-126	120,5 – 126,5	123	28	35	3444	60%
3.	126-132	126,5 – 132,5	129	3	38	387	7%
4.	132-138	132,5 – 138,5	135	2	40	270	4%
5.	138-144	138,5 – 144,5	141	3	43	423	7%
6.	144-150	144,5 – 150,5	146	3	46	538	7%
Jumlah				46			100%

Hasil distribusi frekuensi tabel tersebut dapat dilihat pada diagram histogram di bawah ini:



Gambar 4.2 Diagram Histogram Data Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman (X)

Berdasarkan diagram histogram di atas, dapat dijelaskan bahwa jumlah frekuensi tertinggi terletak pada rentang nilai 120-126 sebanyak 28 peserta didik (60%), dan frekuensi terendah pada rentang 132-138 sebanyak 2 peserta didik (4%).

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas Galat Baku Taksiran Y dan X

Sebelum melakukan hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu, yaitu uji normalitas galat baku taksiran dengan menggunakan uji liliefors dan uji homogenitas menggunakan *uji fisher*.

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran persamaan regresi variabel X atas variabel Y berasal dari data populasi berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas menggunakan uji normalitas adalah jika $H_o = L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat baku taksiran normal.

Tabel 4.4 Rangkuman Uji Normalitas Variabel X dan Y

No.	Galat Baku Taksiran	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1.	Variabel X dan Y	0,11647	0,1322	Normal
Syarat Normal $L_{hitung} < L_{tabel}$				

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan Uji *liliefors* diperoleh $L_{hitung} = 0,11647$. Harga tersebut dibandingkan dengan harga $L_{tabel} = 0,1322$ pada taraf $\alpha = 0,05$

maka dapat disimpulkan bahwa $H_o = L_{hitung} < L_{tabel}$. Hal ini berarti galat baku taksiran normal.

2. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi bersifat homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan dengan uji fisher menggunakan varians terbesar dibandingkan dengan varians terkecil.

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas data Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan dan Keterampilan Membaca Pemahaman diperoleh f_{hitung} sebesar 1,07 untuk jumlah sampel 46 dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh F_{tabel} sebesar 4,08. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti tidak homogen. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5 Uji Homogenitas Varians

No.	Varians yang diuji	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
1.	Y atas X	1,07	4,08	Homogen
Uji Taraf Signifikan $F_{hitung} < F_{tabel}$				

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan metode statistik uji korelasi dan regresi. Data yang diuji terdiri atas data Keterampilan Membaca Pemahaman (X) dan Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan (Y). Pengujian dimaksudkan

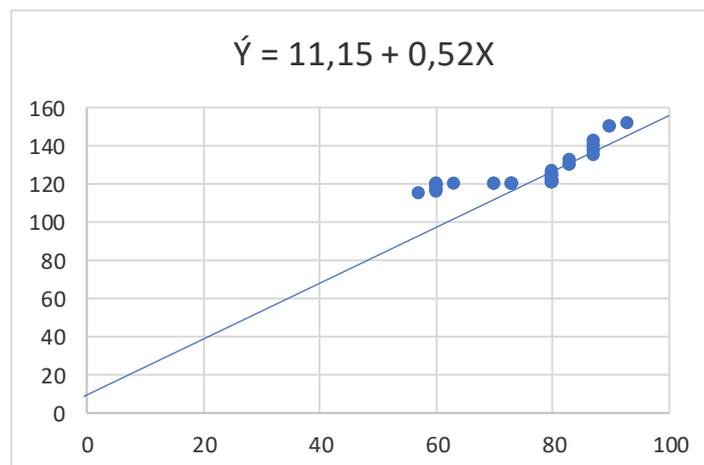
untuk mengetahui apakah hipotesis nol (H_0) yang diajukan diterima atau sebaliknya, pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ atau 5%.

Pengujian hipotesis tersebut, antara lain:

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara variabel X dengan variabel Y. Analisis ini bertujuan untuk memperjelas pengaruh Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linear sederhana.

Umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi $Y = a + bx$. Pengaruh X terhadap Y disajikan dalam bentuk $Y = 11,15 + 0,52X$ dengan X adalah signifikan dapat dilihat dalam diagram pencar berikut:



Gambar 4.3 Diagram Pencar Pengaruh Keterampilan Membaca Pemahaman (X) terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan (Y)

2. Uji Signifikansi Regresi

Untuk menentukan hipotesis teruji dengan syarat jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi regresi diperoleh $F_{hitung} = 13,66$ lalu $F_{tabel} (a=0,05) = 4,08$ dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel} (a=0,05) = 13,66 > 4,08$. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan yang ditunjukkan oleh persamaan regresi, yaitu sangat signifikansi.

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan ANAVA Variabel X dan Variabel Y

Sumber Varian	Dk (df)	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Total	46	270926			0,05	
Koefisien (a)	1	266608,783	266608,783	13,66	4,08	Signifikan
Reg (b/a)	1	1022,84	1022,84			
Sisa Residu	46	3294,377	74,872			

Keterangan :

Dk = Derajat kebebasan

Jk = Jumlah kuadrat

RJK = Rata-rata jumlah kuadrat

3. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Untuk pengujian hipotesis nol (H_0) ditolak jika hipotesis regresi linear $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha=0,04$) sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($\alpha=0,05$) artinya (H_0) diterima. Hasil uji regresi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 7 Rangkuman Uji Linearitas Variabel X dan Y

Sumber Varian	Dk (df)	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Total	46				0,05	
Tuna Cocok	17	- 149175, 423	- 8775,02	-1,553	2,10	Linear
Galat	27	152469, 8	5647,02			

Keterangan :

Dk = Derajat kebebasan

JK = Jumlah kuadrat

RJK = Rata-rata jumlah kuadrat

Berdasarkan pengujian linearitas regresi Keterampilan Membaca Pemahaman (X) terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan (Y), didapatkan nilai $F_{hitung} = -1,553$ sedangkan F_{tabel} ($\alpha=0,05$) = 2,10 dengan dk pembilang (k-2) = 17 dan dk penyebut (n-k) = 27. Untuk penulisan hipotesis nol (H_0) ditolak jika hipotesis regresi linear $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha=0,05$)

dan jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($\alpha=0,05$) artinya (H_0) diterima. Simpulannya data Keterampilan Membaca Pemahaman dan Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan memiliki pola pengaruh yang linear.

4. Uji Koefisien Jalur dan Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh langsung dari variabel Keterampilan Membaca Pemahaman (X) dan Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan (Y) dinyatakan dalam nilai numerik koefisien jalur Keterampilan Membaca Pemahaman (X) dan Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan (Y). Koefisien jalur untuk model analisis jalur sederhana yang terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas nilainya sama dengan besarnya koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut ($r_{xy}=r_{xy}$).

Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moment (Pearson)*. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi jalur antara Keterampilan Membaca Pemahaman (X) dan Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan (Y) adalah 0,49. Uji keberartian antara Keterampilan Membaca Pemahaman (X) dan Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan (Y) dihitung dengan t_{hitung} keberartian koefisien tersebut tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Keberartian Koefisien Jalur Variabel X dan Y

N	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	Signifikansi		Kesimpulan
			t_{hitung}	t_{tabel} 0,05	
46	0,49	0,2401	3,760	2,021	Signifikan
Syarat taraf uji signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$					

5. Pengujian Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik pengaruhi Keterampilan Membaca Pemahaman (X) terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan (Y), dinyatakan dengan syarat : $H_o : p_{xy} = 0$; Tidak terdapat pengaruh Keterampilan Membaca Pemahaman (X) terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan (Y). $H_o : p_{xy} > 0$; Terdapat pengaruh Keterampilan Membaca Pemahaman (X) terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan (Y).

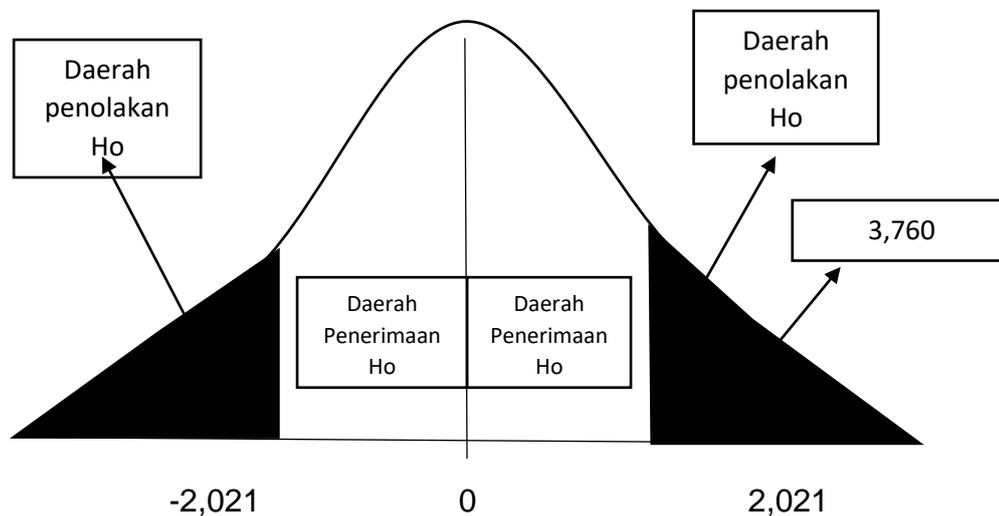
Kekuatan pengaruh dari variabel Keterampilan Membaca Pemahaman (X) terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan (Y) ditunjukkan oleh koefisien jalur 0,49. Nilai koefisien jalur tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r terdapat pada Interval koefisien 0,400 – 0,599 yang berarti tingkat pengaruh kedua variabel penelitian sedang.

Pengujian hipotesis “terdapat pengaruh Keterampilan Membaca Pemahaman (X) terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan (Y)” menggunakan uji signifikansi

koefisien korelasi sama dengan koefisien jalur, yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien korelasi dinyatakan signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 3,760$ dengan $t_{tabel} (\alpha=0,05) = 2,021$ dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,760 > 2,021$ yang berarti koefisien jalur Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan adalah signifikan. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan. Maka diperoleh $t_{tabel} (\alpha=0,05)$ pada taraf sebesar 2,021 sehingga daerah H_0 diterima nilai t_{hitung} pada Interval -2,021 sampai 2,021 dan H_0 ditolak nilai $t_{hitung} \leq -2,021$ sampai $\leq 2,021$.

Adapun data hasil penelitian dapat digambarkan pada kurva

4.4 berikut:



Gambar 4. 4Gambar 4.4 Kurva Penolakan dan Penerimaan H_0

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis diperoleh data bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, berarti Keterampilan Membaca Pemahaman memberikan kontribusi dalam Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan.

Pengaruh dari Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan secara analisis statistik ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi dan regresi dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 11,15 + 0,52X$. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu unit variabel Keterampilan Membaca

Pemahaman akan menyebabkan peningkatan pada Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan sebesar 0,52 unit.

Kekuatan pengaruh dari Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan dengan koefisien jalur sebesar 0,49. Harga koefisien tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sedang dari variabel Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan.

Besarnya kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan berdasarkan penelitian yang saya teliti ditunjukkan dari analisis statistik yang menghasilkan keberartian regresi $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($\alpha=0,05$) = -1,553. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan sedangkan Koefisien Determinasi (KD) 24,01% diperoleh keterangan objektif bahwa terdapat pengaruh Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan.

Hasil perhitungan tersebut didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Herlina (2020) dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Peserta Didik Kelas V di MIN 1 Mataram". Hasil penelitian menunjukkan bahwa

ada pengaruh positif atau signifikan antara kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika peserta didik kelas V di MIN Mataram. Berdasarkan nilai T: diketahui t_{hitung} sebesar $0,305 > t_{tabel}$ $0,266$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan nilai R sebesar $0,47$ atau sama dengan $22,09\%$.

Dari penelitian-penelitian di atas, dapat disimpulkan setiap penelitian memiliki pengaruh yang berbeda. Seperti penelitian dari Herlina (2020) memiliki pengaruh sebesar $22,09\%$ bahwa pengaruh variabel bebas (kemampuan membaca pemahaman) terhadap variabel terikat (kemampuan menyelesaikan soal cerita) adalah sedang. Sedangkan pada penelitian yang peneliti teliti memiliki pengaruh sebesar $24,01\%$ yang mengandung arti pengaruh Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan.

Nilai tersebut menggambarkan bahwa keterampilan membaca pemahaman berperan penting dalam pembelajaran karena dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Terdapat faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan membaca pemahaman, sebagaimana yang dijelaskan oleh Permatasari (2018:12) faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan membaca pemahaman, yaitu fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis. Faktor fisiologis dari kondisi fisik seseorang, faktor intelektual dari

kepribadian seseorang, faktor lingkungan dari lingkungan sekitar, dan faktor psikologis berhubungan dengan perilaku seseorang.

Kemudian penelitian yang dilakukan Ismail (2019) dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Menulis Deskriptif Siswa Kelas V SDN 1 Kota Barat Kota Gorontalo". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan membaca pemahaman terhadap hasil belajar menulis deskriptif dengan hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi (r) = 0,890. Adapun hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan r^2 = 0,793 dengan persentase sumbangan pengaruh variabel keterampilan membaca pemahaman terhadap variabel hasil belajar menulis deskriptif sebesar 62%.

Hasil dari analisis data ini didukung oleh beberapa teori, sebagaimana yang dikemukakan oleh Nurrita (2018:175) hasil belajar merupakan sebuah evaluasi ketika telah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran seperti pengetahuan, sikap, keterampilan.

Keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik memengaruhi tingkat pencapaian hasil belajar mereka. Untuk itu diperlukan sebuah keterampilan membaca yang baik berupa pemahaman terhadap materi yang diberikan saat pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Aisha dkk (2019:330) keterampilan membaca pemahaman merupakan

keterampilan yang sangat penting dikuasai peserta didik karena keterampilan membaca pemahaman merupakan modal utama bagi peserta didik untuk memperoleh informasi dan pengetahuan. Sejalan dengan pendapat di atas Menurut Dalman (2013:87) keterampilan membaca pemahaman adalah membaca dengan pengetahuan, oleh sebab itu membaca pemahaman tidak hanya melampaui pada beberapa tulisan yang terdapat pada buku, namun mampu untuk mengetahui pesan yang terkandung pada suatu bacaan.

Keterampilan membaca pemahaman berperan penting dalam keberlangsungan kegiatan pembelajaran karena semakin bagus keterampilan membaca pemahaman maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik tidaklah sama. Keterampilan membaca pemahaman bisa diperoleh dari kebiasaan membaca yang baik dan penguasaan materi dalam suatu bacaan. Dalam memberikan keterampilan membaca pemahaman guru ikut serta untuk melakukan pendekatan dengan peserta didik guna memahami karakter peserta didik tersebut. Banyak peserta didik yang mengalami peningkatan hasil belajar karena pengaruh dari proses kegiatan membaca pemahaman (membaca untuk memahami).

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan terdapat pengaruh antara Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar

Subtema Manusia dan Lingkungan berdasarkan analisa statistik di atas secara logika dan dapat dibuktikan. Hasil ini menggambarkan bahwa hasil belajar yang optimal dapat dipengaruhi oleh keterampilan membaca pemahaman yang baik terhadap diri peserta didik, terhadap orang lain di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara baik dan benar, tetapi peneliti menyadari terdapat keterbatasan dalam melaksanakan penelitian. Peneliti sudah melakukan penelitian ini secara optimal dengan usaha semaksimal mungkin, tetapi terdapat keterbatasan dari beberapa faktor yang terjadi saat berlangsungnya penelitian. Keterbatasan-keterbatasan penelitian ini tampak dari beberapa hal yaitu:

1. Pada penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan pada satu variabel bebas yang memengaruhi variabel terikat. Namun masih banyak variabel bebas lain yang dapat memengaruhi variabel terikat.
2. Waktu pelaksanaan penelitian terbatas dengan jadwal akreditasi sekolah.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang kuat dari Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan pada Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Batutulis 1 Kota Bogor pada Tahun Pelajaran 2022/2023.

Hal ini dapat ditunjukkan dari persamaan regresi $Y = 11,15 + 0,52X$. Artinya setiap peningkatan satu unit variabel Keterampilan Membaca Pemahaman akan menyebabkan peningkatan hasil belajar subtema manusia dan lingkungan sebesar 0,52 unit. Besarnya kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan ditunjukkan oleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,49 dengan koefisien determinasi sebesar 0,2401. Hal ini berarti bahwa kenaikan atau penurunan hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh tingkat Keterampilan Membaca Pemahaman sebesar 24,01%, sedangkan 75,99% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan membaca

pemahaman terhadap hasil belajar subtema manusia dan lingkungan.

B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Batutulis 1 Kota Bogor, pada kelas V dengan judul “Pengaruh Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan” maka implikasi yang dapat ditunjukkan adalah sebagai berikut:

1. Sekolah

Sesuai dengan hasil penelitian, menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman berperan penting dalam keberlangsungan kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan lingkungan sekolah yang membiasakan kegiatan membaca sebelum memulai pembelajaran sehingga peserta didik dapat memiliki keterampilan membaca pemahaman yang baik untuk tercapainya hasil belajar yang optimal.

2. Guru

Guru memiliki kedekatan dengan peserta didik guna memahami karakter peserta didiknya. Guru selalu memperhatikan keterampilan membaca pemahaman peserta didik, karena keterampilan membaca pemahaman berperan penting dalam proses pembelajaran.

3. Peserta Didik

Peserta didik dapat memahami keterampilan membaca pemahaman yang dimilikinya, karena keterampilan membaca pemahaman yang tinggi akan memengaruhi hasil belajar yang optimal. Dengan keterampilan membaca pemahaman pula peserta didik dapat lebih membiasakan diri untuk lebih memahami informasi yang berkaitan dengan pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah dijelaskan maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Sekolah hendaknya mampu membangun keterampilan membaca pemahaman peserta didik sehingga tidak ada peserta didik yang memiliki keterampilan membaca pemahaman yang rendah.
- b. Sekolah hendaknya membuat peraturan maupun kegiatan yang dapat mengembangkan proses keterampilan membaca pemahaman sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik

2. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan dapat menambahkan beberapa upaya di luar kegiatan belajar mengajar, seperti halnya melakukan konsultasi kepada peserta didik terindikasi mengalami

kesulitan dalam belajar. Guru dapat memberikan sebuah contoh yang baik mengenai keterampilan membaca pemahaman yang baik.

- b. Guru hendaknya dapat lebih memperhatikan keterampilan membaca pemahaman pada saat proses kegiatan belajar mengajar dan memperhatikan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

- a. Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada saat proses kegiatan belajar mengajar agar tercapainya hasil belajar yang maksimal.
- b. Peserta didik hendaknya paham terhadap keterampilannya sendiri dan lebih bertanggung jawab terhadap diri sendiri, sehingga peserta didik lebih percaya diri akan keterampilan dirinya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini hanya membatasi pengaruh antara keterampilan membaca pemahaman dengan hasil belajar peserta didik, peneliti selanjutnya sebaiknya dapat mencari tahu atau dapat dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor lain misalnya seperti pemahaman dengan hasil belajar subtema yang berbeda, sehingga dapat dilihat besarnya pengaruh faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik secara optimal.

- b. Diharapkan peneliti selanjutnya memilih sekolah yang berbeda untuk penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, F. N. 2020. Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Se-kecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020.
- Aisha, A. A. N., Hendriani, A., & Heryanto, D. 2019. Penerapan strategi PQ4R dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 329-339.
- Aminah, S. 2021. Analisis Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (Sq3r) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik (*Doctoral Dissertation, Fkip Unpas*).
- Andini, S. R., Putri, V. M., & Fitria, Y. 2022 . Prinsip–Prinsip Dasar dalam Penilaian yang Terdapat di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 298-307.
- Andriani, R., & Rasto, R. 2019. Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (Jpmanper)*, 4(1), 80-86.
- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. 2019. Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sd Gugus li Kuta Utara. *Pendasi: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74-83.
- Anwar, W. S. 2022. Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika. *Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(1), 76-81.
- Ariawan, V. A. N., Utami, N. T., & Rahman, R. 2018. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Model Circ Berbantuan Media Cetak. *Al-Aulad: Journal Of Islamic Primary Education*, 1(2).
- Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Asriyanti, F. D., & Janah, L. A. 2018. Analisis Gaya Belajar Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 3(2), 183-187.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Diliana, A., Saputra, H. H., & Setiawan, H. 2021. Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pendagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 57-65.
- Elendiana, M. 2020. Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2(1), 54-60.
- Elis Ratna Wulan, E., & Rusdiana, A. 2015. *Evaluasi pembelajaran*.
- Febriyanto, B. 2016. Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal cakrawala pendas*, 2(2).
- Hadian, L. H., Hadad, S. M., & Marlina, I. 2018. Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(2), 212-242.
- Haliza, N., Adnan, A., & Yamin, M. Y. M. 2017. Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas V Sd Negeri 5 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3).
- Hariato, E. 2020. Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8.
- Herlina, K. 2020. Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas V Di Min 1 Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020. *Doctoral Dissertation, Uin Mataram*.
- Hidayah, N., & Hermansyah, F. 2016. Hubungan antara motivasi belajar dan kemampuan Membaca pemahaman siswa kelas v madrasah ibtidaiyah Negeri 2 bandar lampung tahun 2016/2017. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 87-93.
- Irhamni, I. 2019. Prinsip-Prinsip Dan Pendekatan Dalam Penilaian Hasil Belajar. *Intelektualita*, 5(1).

- Ismail, M. 2019. Pengaruh Membaca Pemahaman Terhadap Hasil Belajar Menulis Deskriptif Siswa Kelas V SDN 1 Kota Barat Kota Gorontalo. *Skripsi*, 1(151414043).
- Khairina, R. M., & Syafrina, A. 2017. Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ipa Pada Kelas V Sd Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1).
- Lubis, M. A. 2020. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Prenada Media.
- Malawi, I., Kadarwati, A., & Dayu, D. P. K. 2019. *Teori dan aplikasi pembelajaran terpadu*. Cv. AE Media Grafika.
- Marlina, L., & Sholehun, S. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sd Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Frasa: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 66-74.
- Maulana, P., & Akbar, A. 2017. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar. *Jurnal Pesona Dasar*, 5(2).
- Mustika, D., Ambiyar, A., & Aziz, I. 2021. Proses Penilaian Hasil Belajar Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6158-6167.
- Nasution, M. K. 2018. Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *Studia Didaktika*, 11(01), 9-16.
- Niliawati, L., Hermawan, R., & Riyadi, A. R. 2018. Penerapan metode CIRC (cooperative integrated reading and composition) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 23-34.
- Noviana, R. 2020. Pengaruh Keterampilan Membaca Pemahaman Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Tentang Operasi Hitung Bilangan Cacah Pada Siswa Kelas IV SDN Sekecamatan Alian Tahun Ajaran 2019/2020.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. 2019. Penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan*, 3(2), 64-72.
- Nugraha, R., Purnamasari, I., & Baedowi, S. 2017. Evaluasi Penerapan Standar Penilaian Kurikulum 2013 Pada Kelas 4 Sekolah Dasar Di Kecamatan Jambu. *Js (Jurnal Sekolah)*, 2(1), 94-101.

- Nurrita, T. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171.
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, R. 2019. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa. *Magistra: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101-109.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. 2017. Belajar Dan Pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Permatasari, A. T. 2018. Pengembangan Media Bigbook Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Membaca Pemahaman Di Kelas iii Sdn 2 Penambongan Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga Ajeng Tria Permatasari Nim. 1423305051. *Doctoral Dissertation, IAIN*.
- Pertiwi, F. 2021. Pendekatan Integratif Dalam Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Tema 7 Indahya Keragaman Di Negeriku Kelas Iv Sekolah Dasar. *Collase (Creative Of Learning Students Elementary Education)*, 4(3), 452-466.
- Prastowo, A. 2019. *Analisis pembelajaran tematik terpadu*. Prenada Media.
- Puspitaningdyah, D. O. 2018. Pengaruh keterampilan mengelola kelas dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar IPS SD. *Joyful Learning Journal*, 7(1), 39-47.
- Rohmah, H. 2020. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Andcomposition (Circ) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Doctoral Dissertation, Fkip Unpas*.
- Rudyanto, H. E. 2017. Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Soal Cerita Kelas Iv. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2(2), 43-50.
- Salamah, U. 2018. Penjaminan Mutu Penilaian Pendidikan. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 274-293.
- Sarika, R. 2021. Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di Sd Negeri 1 Sukagalih. *Caxra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 49-56.
- Sipayung, R. 2021. Hubungan Pemahaman Membaca Dengan Kemampuan Menulis Paragraf Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar

- Negeri Tani 095234 Tahun Ajaran 2020/2021. *Doctoral Dissertation, Universitas Quality*.
- Siregar, R. 2018. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Suara Guru*, 3(4), 715-722.
- Sugiyono. 2012 *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti, S. 2021. *Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*. Penerbit NEM.
- Tampubolon, Saur. 2016. *Penelitian Pendidikan & Karya Tulis Ilmiah Berbasis Kurikulum 2013*. Bogor: Unpak Press.
- Wicaksana, D. O. A., Prasetyo, S. A., & Agustini, F. 2019. Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Sd Negeri Keputran 06 Pekalongan Kota Pekalongan: Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar. In *Seminar Pendidikan Nasional (Sendika)* (Vol. 1, No. 1, Pp. 183-188).
- Wirandari, N. G. A. M., & Kristiantari, M. G. R. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Berbantuan Peta Konsep Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(1), 55-63.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Ketak Pos 452, E-mail: kip@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN
Nomor : 2164/SK/DFKIP/VIII/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN,
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang : 1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademis, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana.
4. Ujian Sarjana harus terselesaikan dengan baik.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Merupakan Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 150/KEP/REK/XI/2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Antar Waktu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Masa Bakti 2021-2025.
- Memperhatikan : Hasil rapat pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan :
Pertama : Mengangkat Saudara
Yuli Mulyawati, M.Pd : Pembimbing Utama
Stella Taltha, M.Pd : Pembimbing Pendamping
- Nama : WIDIYA WAHYU
NPM : 037118028
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Judul Skripsi : PENGARUH KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN
- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberlakukan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.
Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperfunya.



- Tembusan :
1. Rektor Universitas Pakuan
 2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan

Lampiran 2 Surat Izin Prapenelitian



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kota Pos 452, E-mail: fkip@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375638 Bogor

Nomor : 3810/WADEK /FKIP/VII/2022

04 Maret 2022

Perihal : Prapenelitian

Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri Batutulis 1 Kota Bogor
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu
untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : WIDIYA WAHYU
NPM : 037118028
Program Studi : PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR

mengadakan prapenelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan

Bidang Akademik dan kemahasiswaan

Sandi Budiana, M.Pd.
NIK. 11006025469

Lampiran 3 Surat Balasan Prapenelitian



PEMERINTAH KOTA BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI BATUTULIS 1 BOGOR
 KECAMATAN BOGOR SELATAN
 Jalan Batutulis No.44 Bogor 16133 Telp. (0251) 8385575
 Email : batusaonee@gmail.com

NPSN 20220064

NSS 101 026 102 005

SURAT KETERANGAN

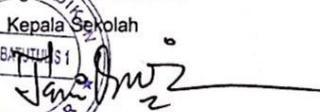
Nomor : No : 421.2 /031- BTT.1/ III /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN Batutulis I Kec. Bogor
 Selatan menerangkan Bahwa :

Nama	: WIDIYA WAHYU
NPM	: 037118028
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Bahwa nama tersebut di atas telah melakukan Pra Penelitian di sekolah Kami
 pada tanggal 04 Maret 2022 .

Demikian surat keterangan ini di buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

04 Maret 2022
 Kepala Sekolah

 TINIA EVA WULIA KARTINI, S.Pd.MM
 NIP. 19680217 199212 2 002

Lampiran 4 Surat Izin Uji Coba instrumen



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Bermitu, Mandiri dan Berkepribadian
Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@umpak.ac.id, Telepon: (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 4981/WADEK I/FKIP/VII/2022

04 Juli 2022

Perihal : Izin Uji Instrumen

Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri Batutulis 1 Kota Bogor
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : WIDIYA WAHYU
NPM : 037118028
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Delapan

mohon diberikan izin uji instrumen penelitian untuk menunjang kelancaran penelitian yang akan dilakukan oleh yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan
Bidang Akademik dan kemahasiswaan



Lampiran 5 Surat Balasan Uji Coba Instrumen



PEMERINTAH KOTA BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI BATUTULIS 1 BOGOR
KECAMATAN BOGOR SELATAN
Jalan Batutulis No.44 Bogor 16133 Telp. (0251) 8385575
Email : batusaonee@gmail.com

NPSN 20220064

NSS 101 026 102 005

SURAT KETERANGAN

Nomor : No : 421.2 /121- BTT.1/ VII /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN Batutulis I Kec. Bogor Selatan menerangkan Bahwa :

Nama : WIDIYA WAHYU
NPM : 037118028
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Bahwa nama tersebut di atas telah melakukan uji coba instrumen di sekolah Kami pada tanggal 20 Juli 2022 .

Demikian surat keterangan ini di buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 20 Juli 2022
Kepala Sekolah

TINI EVA YULIA KARTINI, S.Pd.MM
NIP. 19680217 199212 2 002

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian
Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 5121/WADEK I/FKIP/VIII/2022

04 Agustus 2022

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri Batutulis 1 Kota Bogor
Universitas Pakuan
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : WIDIYA WAHYU
NPM 037118028
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Delapan

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 20 Juni s.d 20 Agustus mengenai: **PENGARUH KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN**

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan

Bidang Akademik dan kemahasiswaan



Isandi Budiana, M.Pd.

NIK 14006025469

Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KOTA BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI BATUTULIS 1 BOGOR
 KECAMATAN BOGOR SELATAN
 Jalan Batutulis No.44 Bogor 16133 Telp. (0251) 8385575
 Email : batusaonee@gmail.com

NPSN 20220064

NSS 101 026 102 005

SURAT KETERANGAN

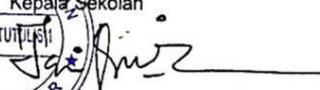
Nomor : No : 421.2 /136- BTT.1/ VIII /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN Batutulis I Kec. Bogor Selatan menerangkan Bahwa :

Nama	: WIDIYA WAHYU
NPM	: 037118028
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Bahwa nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian di sekolah Kami pada tanggal 16 Agustus 2022 .

Demikian surat keterangan ini di buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

16 Agustus 2022
 Kepala Sekolah

 TINIA NURUL LAILA KARTINI, S.Pd.MM
 NIP. 19680217 199212 2 002

Lampiran 8 Instrumen Keterampilan Membaca Pemahaman (Sebelum Uji Coba)

Variabel Keterampilan Membaca Pemahaman

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengerjaan :

1. Bacalah dengan teliti pernyataan di bawah ini !
2. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia sesuai jawaban anda !
3. Perhatikan pedoman alternatif jawaban adalah sebagai berikut :

- SL = Selalu
 SR = Sering
 K = Kadang-Kadang
 P = Pernah
 TP = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	K	P	TP
1.	Saya memahami isi dari sebuah teks bacaan.					
2.	Saya mengetahui arti setiap kata yang terdapat dalam sebuah teks.					
3.	Saya memahami kata-kata yang ada di dalam sebuah teks.					
4.	Saya malu apabila menjelaskan arti kata yang terdapat dalam					

	sebuah teks.					
5.	Saya mampu mengartikan kata yang ada di dalam sebuah teks.					
6.	Saya mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.					
7.	Saya kesal jika mendapat kesempatan untuk menjelaskan arti kata yang ada di dalam sebuah teks.					
8.	Saya menyimak sebuah bacaan dengan cermat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan.					
9.	Saya lupa ketika guru bertanya mengenai arti kata yang terdapat di dalam sebuah teks.					
10.	Saya diberi tahu teman ketika guru bertanya kepada saya.					
11.	Saya mampu menyusun kalimat menjadi paragraf dalam sebuah teks.					
12.	Saya belajar menyusun wacana yang telah dijelaskan oleh guru.					
13.	Saya selalu lupa ketika akan menyusun kalimat menjadi paragraf dalam sebuah wacana.					
14.	Saya membaca susunan wacana sebelum diperintah oleh guru.					
15.	Saya belum mampu menyusun sebuah wacana.					
16.	Saya malu bertanya kepada guru					

	tentang susunan wacana.					
17.	Setelah membaca teks, saya melakukan tanya jawab mengenai susunan wacana dengan teman.					
18.	Saya mencatat setiap susunan wacana yang telah dibacakan oleh guru.					
19.	Saya mencatat setiap inti kata-kata yang telah dibacakan oleh guru.					
20.	Saya suka pusing ketika menyusun kalimat menjadi paragraf.					
21.	Saya merasa bosan ketika diminta guru untuk menjelaskan pokok pikiran dalam wacana.					
22.	Saya menjelaskan pokok pikiran dalam sebuah wacana ketika diperintah saja.					
23.	Saya sulit untuk menjelaskan pokok pikiran dalam wacana kepada teman.					
24.	Saya mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru.					
25.	Saya merasa senang ketika guru meminta saya untuk menjelaskan pokok pikiran yang terdapat dalam wacana.					
26.	Saya suka jika diperintah oleh guru untuk menjelaskan pokok pikiran dalam wacana di depan					

	kelas.					
27.	Saya malu bertanya kepada guru tentang pokok pikiran dalam wacana.					
28.	Saya menjelaskan pokok pikiran dalam wacana kepada teman.					
29.	Saya lebih senang bermain daripada menjelaskan pokok pikiran dalam wacana.					
30.	Saya senang mencatat pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam wacana.					
31.	Saya mengerjakan tugas dengan melihat jawaban teman.					
32.	Saya malas menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.					
33.	Saya sulit memahami arti kata-kata yang terdapat dalam sebuah teks.					
34.	Saya sulit memahami pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.					
35.	Saya mengerjakan tugas tanpa disuruh orang tua.					
36.	Saya suka keliru ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.					
37.	Saya lebih suka menyendiri ketika mengerjakan tugas.					
38.	Saya sulit memahami susunan					

	wacana.					
39.	Saya melakukan kegiatan tanya jawab dengan teman-teman.					
40.	Saya kesal jika diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.					

Lampiran 9 Data Validitas dan Reabilitas Keterampilan Membaca Pemahaman (Sebelum Uji Coba)

No	Nama	UJI VALIDITAS SEBELUM UJI COBA INSTRUMEN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN																																								ΣY	ΣY ²	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
1	Ana Destiana	3	4	5	4	5	5	3	4	3	3	5	5	2	3	1	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	1	4	5	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	155	24025		
2	Anza Habibi	3	4	4	4	2	2	5	1	4	3	3	2	2	4	4	1	2	2	2	3	4	5	3	3	1	2	4	2	5	5	5	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	125	15625
3	Aprilliani	3	3	2	2	5	5	1	5	2	1	5	5	3	2	1	1	5	3	5	3	5	2	1	1	3	5	5	3	1	3	5	3	1	3	2	3	1	3	5	5	1	121	14641
4	Arjuna	3	5	5	1	5	5	3	5	4	4	3	2	4	5	3	1	4	3	5	2	5	1	1	4	5	4	3	3	1	5	3	2	3	1	5	3	4	1	4	1	131	17161	
5	Ayifa Dewi Ramadita	3	3	3	1	3	4	4	1	4	4	3	3	1	1	3	1	3	1	1	2	5	1	3	5	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	4	113	12769	
6	Ayra Ratsha Camilia	3	5	4	1	3	4	5	1	2	2	3	3	2	4	3	4	5	1	2	3	5	1	3	5	5	4	3	2	4	3	2	4	4	3	2	5	3	3	5	129	16641		
7	Azaria Zada Purnomo Sari	3	3	3	2	3	3	3	4	2	5	3	3	1	5	1	2	3	5	3	1	4	1	2	5	3	3	2	3	4	3	5	4	2	3	4	2	5	3	3	122	14884		
8	Akkyia Aprilia	3	5	5	4	4	5	4	5	5	2	3	4	4	2	5	2	3	5	4	4	3	1	4	5	4	2	2	3	5	4	5	5	4	3	3	4	1	3	3	5	147	21609	
9	Chermah Nur Annafah	3	4	4	2	4	4	1	4	5	2	4	4	1	4	5	2	4	5	4	2	5	1	1	5	5	5	1	4	2	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	2	144	20736
10	Eka Aprilian Saputra	3	5	4	2	3	4	3	3	2	3	3	5	2	4	1	2	5	4	5	2	1	1	1	5	5	5	2	5	2	4	1	1	2	1	4	1	5	2	5	5	123	15129	
11	Fadhlan Putra Riyanto	5	5	3	1	3	3	1	5	1	1	3	3	3	5	3	1	5	5	3	1	3	1	3	3	4	3	1	5	3	3	1	3	3	3	5	1	3	3	3	3	117	13689	
12	Faiiz Alam Pratama	3	1	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	11664	
13	Keysha Farishta Aisy	3	1	3	3	1	1	1	3	3	1	2	3	5	4	3	1	2	1	3	5	2	1	5	5	3	5	5	3	1	3	5	5	3	1	3	5	5	3	5	5	122	14884	
14	Maulida Dewushka Nurbaidil	3	2	2	1	3	3	3	2	2	4	2	2	4	2	5	3	2	3	2	3	5	5	1	4	3	5	2	3	1	5	2	5	5	4	4	3	4	2	3	3	5	127	16129
15	Muhamad Naufal Mulyana	3	3	4	5	1	3	5	5	3	2	3	3	2	4	1	1	5	4	3	2	3	1	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	3	117	13689		
16	Muhamad Padilah	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	1	3	2	3	4	4	3	2	1	3	4	3	3	4	1	3	1	2	2	112	12544		
17	Muhamad Yaqis Fahr	5	4	5	1	1	4	5	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	1	2	2	3	3	2	2	3	4	111	12321		
18	Muhammad Afra Harlino	5	5	5	1	3	3	5	5	1	5	3	2	4	3	3	1	5	2	5	5	4	3	1	5	5	1	4	5	4	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	143	20449		
19	Muhammad Gibran Setiawan	5	5	5	5	5	3	3	1	5	3	5	3	3	4	1	1	4	5	5	1	3	3	5	5	5	1	1	1	4	5	5	3	5	5	3	5	5	3	1	5	3	139	19321
20	Muhammad Raaji Rauhilah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	183	33489	
21	Muhammad Rizky	3	4	4	1	5	4	5	1	2	3	4	3	2	4	5	1	4	3	4	1	5	1	1	5	5	4	1	1	2	1	2	3	1	2	4	2	3	1	4	2	113	12769	
22	Nafisah Putri Rahika	3	4	4	3	3	4	5	5	3	5	3	3	5	3	3	4	3	4	2	4	2	1	3	3	3	3	3	5	3	5	5	3	3	4	3	5	3	3	5	5	141	19881	
23	Neslie Cahya Putra Kenedi	5	5	5	5	5	5	4	1	4	5	5	1	4	1	1	5	5	5	5	5	1	5	1	4	4	4	1	2	5	5	5	3	4	5	1	5	4	4	1	5	5	151	22801
24	Nuril Anwar	3	3	5	4	2	3	1	1	4	4	1	2	4	2	1	5	2	2	2	1	4	1	1	5	5	5	1	5	2	4	1	5	4	1	4	4	4	1	3	1	4	122	14884
25	Raden Ajeng Siti Sarah Mufidah	5	3	5	5	3	3	5	5	3	5	3	5	3	4	3	5	4	3	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	171	29241	
26	Rafa Al Hafiz	5	5	5	1	3	5	5	3	2	5	3	3	5	4	4	4	4	5	4	5	5	3	3	4	5	5	1	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	163	26569	
27	Rara Gladia Tambunan	5	4	5	5	2	5	5	5	3	3	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	1	4	5	5	5	4	2	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	171	29241	
28	Regina Mewely	5	5	5	5	2	5	3	3	3	3	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	2	3	5	5	5	4	5	4	4	1	5	5	5	166	27556	
29	Rendy Gunawan	5	4	5	2	3	4	3	1	2	2	5	5	3	2	1	3	4	5	4	1	2	1	1	4	3	4	3	4	1	3	4	1	3	4	2	1	5	4	1	3	2	116	13456
30	Rianti Oktaviana	5	4	5	1	3	3	5	2	3	3	3	3	5	3	2	2	4	5	5	1	4	5	5	1	4	5	5	1	4	5	5	3	3	4	5	5	3	3	5	5	143	20449	
31	Rifky Yawar Pratama	5	5	5	3	4	5	5	4	3	2	3	4	2	5	5	1	4	5	4	3	3	2	3	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	158	24964	
32	Riky Amanda Putri	5	5	5	1	1	5	1	1	1	1	1	1	2	1	1	5	5	4	1	1	1	1	5	1	1	5	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	89	7921		
33	Selwa Alfiah	3	3	3	4	3	2	5	4	4	3	2	3	4	3	5	4	2	5	1	4	5	1	1	5	5	2	4	5	5	5	5	4	4	4	4	1	5	1	5	1	5	137	18769
34	Siti Fajna Ramadani	3	5	5	5	3	5	5	1	5	4	3	4	5	4	2	4	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	1	5	5	3	1	1	2	5	5	5	5	5	5	5	158	24964	
35	Siti Jawha Khrani	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	3	5	4	2	5	5	3	1	5	5	5	5	5	4	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	165	27225	
36	Siti Khansa Kherunissa	3	5	3	3	3	4	4	1	4	3	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	1	1	5	5	5	1	5	4	3	2	1	5	2	4	1	4	3	5	5	140	19600	
37	Siti Nurqorah	4	5	3	4	3	5	4	5	5	3	5	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	1	1	5	5	5	4	5	5	2	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	164	26896	
38	Zhifara Zaneta Iskandar	5	5	5	5	1	5	4	5	1	3	5	4	3	4	4	1	5	5	5	4	5	1	1	5	5	5	4	5	3	5	5	5	1	5	1	5	4	5	5	5	158	24964	
ΣX		146	153	160	112	116	148	141	120	118	115	135	129	117	135	118	94	148	140	143	118	141	66	98	170	155	130	113	129	143	131	150	125	127	113	152	109	132	122	142	151	5205	27092025	
ΣX ²		21316	23409	25600	12544	13456	21904	19881	14400	13924	18225	16641	14889	13924	8836	21904	19600	20449	13924	18816	4356	9604	28900	24025	16900	17769	16641	20449	17161	22500	15625	16129	12769	23104	11881	17424	14884	20164	23801					
rhitung		0,367293	0,380725	0,393138	0,551663	0,327807	0,415321	0,407697	0,408624	0,311728	0,259883	0,375144	0,487057	0,488986	0,399351	0,503983	0,241442	0,386007	0,427809</																									

Perhitungan Uji Validitas Butir Instrumen Variabel Keterampilan

Membaca Pemahaman (X)

UJI VALIDITAS SAMPEL NO 1					
NO.	X	Y	X²	Y²	XY
1	4	125	16	15625	500
2	3	96	9	9216	288
3	3	104	9	10816	312
4	3	109	9	11881	327
5	3	87	9	7569	261
6	3	105	9	11025	315
7	3	98	9	9604	294
8	3	119	9	14161	357
9	3	118	9	13924	354
10	3	107	9	11449	321
11	5	100	25	10000	500
12	3	86	9	7396	258
13	3	99	9	9801	297
14	3	98	9	9604	294
15	3	100	9	10000	300
16	3	84	9	7056	252
17	5	92	25	8464	460
18	5	116	25	13456	580
19	5	108	25	11664	540

20	5	149	25	22201	745
21	3	94	9	8836	282
22	3	113	9	12769	339
23	5	119	25	14161	595
24	3	82	9	6724	246
25	5	132	25	17424	660
26	5	132	25	17424	660
27	5	140	25	19600	700
28	5	135	25	18225	675
29	5	98	25	9604	490
30	5	115	25	13225	575
31	5	130	25	16900	650
32	5	76	25	5776	380
33	3	108	9	11664	324
34	3	131	9	17161	393
35	3	140	9	19600	420
36	3	119	9	14161	357
37	4	140	16	19600	560
38	5	144	25	20736	720
	146	4248	596	488502	16581
	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY

Keterangan :

$$N = 38 \quad \sum X = 146 \quad \sum X^2 = 596$$

$$\sum Y = 4248 \quad \sum Y^2 = 488502 \quad \sum XY = 16581$$

Validitas instrumen dihitung dengan korelasi *Pearson Product Moment* (r_{xy}), dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Banyaknya peserta tes

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor item dan skor total

Contoh Perhitungan Nomor 1 :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{38 \cdot 16581 - (146)(4248)}{\sqrt{\{38 \cdot 596 - (146^2)\} \{38 \cdot 488502 - (4248)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{630.078 - 620.208}{\sqrt{\{22.648 - 21.316\} \{18.563.076 - 18.045.504\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9.870}{\sqrt{\{1.332\} \{517.572\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9.870}{\sqrt{689.411.232}}$$

$$r_{xy} = \frac{9.870}{26.256,5}$$

$$r_{xy} = 0,367$$

$$r_{xy} = 0,367 \text{ (valid)}$$

Jadi, butir pernyataan nomor 1 dinyatakan valid karena r_{xy} (0,367) > r_{tabel} (0,361).

Contoh Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Keterampilan

Membaca Pemahaman (X)

UJI VALIDITAS SAMPEL NO 1					
NO.	X	Y	X²	Y²	XY
1	4	125	16	15625	500
2	3	96	9	9216	288
3	3	104	9	10816	312
4	3	109	9	11881	327
5	3	87	9	7569	261
6	3	105	9	11025	315
7	3	98	9	9604	294
8	3	119	9	14161	357
9	3	118	9	13924	354
10	3	107	9	11449	321
11	5	100	25	10000	500
12	3	86	9	7396	258
13	3	99	9	9801	297
14	3	98	9	9604	294
15	3	100	9	10000	300
16	3	84	9	7056	252
17	5	92	25	8464	460
18	5	116	25	13456	580
19	5	108	25	11664	540

20	5	149	25	22201	745
21	3	94	9	8836	282
22	3	113	9	12769	339
23	5	119	25	14161	595
24	3	82	9	6724	246
25	5	132	25	17424	660
26	5	132	25	17424	660
27	5	140	25	19600	700
28	5	135	25	18225	675
29	5	98	25	9604	490
30	5	115	25	13225	575
31	5	130	25	16900	650
32	5	76	25	5776	380
33	3	108	9	11664	324
34	3	131	9	17161	393
35	3	140	9	19600	420
36	3	119	9	14161	357
37	4	140	16	19600	560
38	5	144	25	20736	720
	146	4248	596	488502	16581
	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY

Keterangan :

$$N = 38 \quad \sum X = 146 \quad \sum X^2 = 596$$

$$\sum Y = 4248 \quad \sum Y^2 = 488502 \quad \sum XY = 16581$$

Varians Butir :

$$S^2 = \frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{38.596 - (146)^2}{38(38-1)}$$

$$S^2 = \frac{22.648 - 21.316}{38.37}$$

$$S^2 = \frac{1.332}{1.406}$$

$$S^2 = 0,95$$

Varians Total

$$St^2 = \frac{n\sum xt^2 - (\sum xt)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{38. 488502 - (4248)^2}{38(38-1)}$$

$$St^2 = \frac{18.563.076 - 18.045.504}{38.37}$$

$$St^2 = \frac{517.572}{1.406}$$

$$St^2 = 368,1166$$

Perhitungan Reliabilitas :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas

K = 31 (Butir soal yang valid)

$\sum S_i^2$ = 52,4594 (Jumlah Varians item)

S_t^2 = 368,1166 (Jumlah Varians Total)

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right) \\ &= \left(\frac{31}{31-1} \right) \left(1 - \frac{52,4594}{368,1166} \right) \\ &= \left(\frac{31}{30} \right) (1 - 0,1425) \\ &= (1,0333 \times 0,8575) \\ &= 0,886 \text{ (Sangat Tinggi)} \end{aligned}$$

Lampiran 10 Instrumen Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan
(Sebelum Uji Coba)

Instrumen Variabel Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan

Nama :

Kelas :

Bahasa Indonesia

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

Perhatikan bacaan di bawah ini untuk mengisi soal nomor 1 sampai 3!

Faktor penyebab kaya dan beragamnya flora dan fauna di Indonesia adalah tanah. Tingkat kesuburan tanah, suhu tanah, dan daya serap air berpengaruh pada baik tidaknya tumbuhan. Tentunya pertumbuhan tanaman di daerah yang tingkat kesuburan tanah, suhu tanah, dan daya serap airnya baik akan berbeda dengan daerah yang tingkat kesuburan tanah, suhu tanah, dan daya serap airnya kurang baik. Contoh perbedaan yang dikarenakan karakteristik kondisi tanah ini dapat dilihat dan dibandingkan antara hutan di Kalimantan yang subur dengan hutan di Nusa Tenggara.

Air juga merupakan faktor penting yang menyebabkan kaya dan beragamnya flora dan fauna di Indonesia. Perannya yang dapat menyerap, melarutkan, dan membawa makanan yang dibutuhkan tumbuhan sangat penting bagi hidup tumbuhan. Flora yang ada di daerah dengan curah hujan yang rendah memiliki keanekaragaman yang juga rendah dibandingkan dengan daerah yang memiliki curah hujan tinggi.

1. Ide pokok pada paragraf satu adalah
 - a. karakteristik kondisi tanah
 - b. pertumbuhan tanaman

- c. faktor penyebab kaya dan beragamnya flora dan fauna di Indonesia adalah tanah
 - d. daya serap air
2. Ide pokok pada paragraf kedua teks bacaan di atas adalah
- a. Air merupakan faktor penting beragamnya flora dan fauna.
 - b. Flora yang ada di daerah dengan curah hujan yang rendah memiliki keanekaragaman yang juga rendah.
 - c. Peran air bagi kehidupan.
 - d. Curah hujan sangat berpengaruh bagi tumbuhan.
3. Pernyataan yang sesuai dengan teks bacaan di atas adalah
- a. Faktor yang menyebabkan keanekaragaman flora dan fauna adalah udara.
 - b. Faktor penyebab keanekaragaman flora dan fauna adalah air dan tanah.
 - c. Tanah di Nusa Tenggara Timur lebih subur dari Kalimantan.
 - d. Curah hujan yang rendah memiliki keanekaragaman yang tinggi.
4. Bacalah paragraf berikut!

Tri kerukunan umat beragama bertujuan agar masyarakat Indonesia bisa hidup dalam kebersamaan, meskipun banyak perbedaan. Program ini harus diwujudkan agar tidak terjadi pengekangan dan pengurangan hak-hak dalam menjalankan ajaran agama, seperti dalam pendirian rumah ibadah, pelaksanaan ibadah dan hari besar keagamaan, serta penyiaran agama.

Berdasarkan teks di atas, ide pokok pada paragraf teks bacaan di atas adalah

- a. Pengekangan dan pengurangan hak-hak dalam menjalankan ajaran agama.
- b. Pelaksanaan ibadah dan hari besar keagamaan.
- c. Tata cara pelaksanaan ibadah agama.
- d. Tri kerukunan umat beragama bertujuan agar masyarakat Indonesia bisa hidup dalam kebersamaan.

5. Dalam sebuah teks biasanya terdapat ide atau gagasan. Ide atau gagasan yang menjadi pokok pengembangan paragraf disebut
 - a. kalimat utama
 - b. kalimat penjelas
 - c. ide pokok
 - d. ide penjelas
6. Sebuah paragraf mengandung kalimat utama. Paragraf yang kalimat utamanya berada di awal paragraf dinamakan paragraf
 - a. induktif
 - b. deduktif
 - c. naratif
 - d. persuasif
7. Teks bacaan senantiasa mengandung ide pokok paragraf. Ide pokok paragraf adalah
 - a. kalimat utama dalam suatu paragraf
 - b. masalah utama dalam suatu paragraf
 - c. masalah pertama dalam suatu paragraf
 - d. kalimat pertama dalam suatu paragraf
8. Bacalah paragraf berikut!

(1) Aktivitas yang kita lakukan setiap hari memengaruhi kesehatan. (2) Ketika beraktivitas, kita pun melatih kekuatan otot dan tulang kita. (3) Tulang dan otot yang kuat, membuat tubuh kita menjadi sehat. (4) Jika kita kurang melakukan aktivitas, kekuatan tulang dan otot akan menjadi berkurang. (5) Oleh karena itu, kita harus selalu melakukan gerakan atau aktivitas yang dapat memperkuat tulang dan otot.

Kalimat utama paragraf tersebut ditunjukkan oleh nomor

 - a. (5)
 - b. (4)
 - c. (2)
 - d. (1)
9. Bacalah paragraf berikut!

(1) Keberagaman suku, ras, budaya, bahasa, dan agama adalah bukti nyata kekayaan bangsa Indonesia. (2) Kekayaan keberagaman tersebut dipersatukan oleh dasar negara kita, yaitu Pancasila. (3) Meskipun berbeda-beda, tetapi masyarakat Indonesia tetap satu yaitu bangsa Indonesia. (4) Oleh sebab itu, masyarakat Indonesia perlu menjaga keberagaman melalui kerukunan hidup berbangsa, bernegara, dan beragama.

Kalimat utama paragraf tersebut ditunjukkan oleh nomor

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)

10. Bacalah paragraf berikut!

Bersepeda merupakan kegiatan yang menyenangkan sekaligus menyehatkan. Sepeda dapat dikatakan sebagai alat transportasi darat yang murah, praktis, dan mudah dikendarai. Banyak orang memanfaatkan sepeda untuk pergi ke kantor, sekolah, atau pasar. Sepeda juga ramah lingkungan karena tidak menggunakan bahan bakar minyak sehingga tidak menimbulkan polusi. Selain itu, dengan bersepeda juga dapat menjaga dan meningkatkan kesehatan tubuh kita.

Ide pokok paragraf pada teks di atas adalah

- a. Sepeda dapat dikatakan sebagai alat transportasi darat yang murah, praktis, dan mudah dikendarai.
- b. Bersepeda merupakan kegiatan yang menyenangkan sekaligus menyehatkan.
- c. Banyak orang memanfaatkan sepeda untuk pergi ke kantor, sekolah, dan lain-lain.
- d. Bersepeda dapat menjaga dan meningkatkan kesehatan tubuh kita.

11. Bacalah paragraf berikut!

Bersepeda dapat mengencangkan otot-otot tubuh. Bersepeda tidak hanya melibatkan bagian kaki saja. Bahkan, banyak orang yang menganggap bersepeda hanya dapat mengencangkan otot-otot bagian betis dan paha saja. Namun sebenarnya, bersepeda merupakan latihan fisik yang hampir melibatkan setiap bagian tubuh. Selain memperkuat otot-otot bagian kaki dan paha, bersepeda secara rutin juga akan mengencangkan otot-otot bagian belakang, pinggul, dan lengan.

Ide pokok paragraf pada teks di atas adalah

- a. Bersepeda dapat mengencangkan otot-otot tubuh.
- b. Bersepeda merupakan Latihan fisik yang hampir melibatkan setiap bagian tubuh.
- c. Bersepeda secara rutin juga akan mengencangkan otot-otot bagian belakang, pinggul, dan lengan.
- d. Bersepeda memperkuat otot-otot bagian kaki dan paha.

12. Bacalah paragraf berikut!

Jika bersepeda secara rutin, kesehatan jantung kita akan tetap terjaga. Selama bersepeda, jantung berdetak lebih cepat dari biasanya. Efek positif terhadap jantung ini tentunya juga akan membawa efek-efek positif lainnya seperti melancarkan peredaran darah dan oksigen. Dengan demikian kita dapat terhindar dari munculnya gangguan-gangguan yang berkaitan dengan jantung dan peredaran darah dalam tubuh.

Ide pokok paragraf pada teks di atas adalah

- a. Selama bersepeda, jantung berdetak lebih cepat dari biasanya.
- b. Bersepeda dapat menghindarkan diri dari munculnya gangguan-gangguan yang berkaitan dengan jantung dan peredaran darah dalam tubuh.
- c. Jika bersepeda secara rutin, kesehatan jantung kita akan tetap terjaga.
- d. Bersepeda dapat melancarkan peredaran darah dan oksigen.

13. Bacalah teks pendek di bawah ini dengan saksama!

Andra merupakan seorang penyandang cacat yang semangat (1). Cacat tubuh Andra disebabkan oleh penyakit polio (2). Namun semangatnya untuk berkarya sangat besar (3). Buktinya Andra menjadi Atlet bulu tangkis kategori penyandang cacat (4).

Kalimat utama pada paragraf di atas ditunjukkan pada nomor

- a. 4
- b. 3
- c. 2
- d. 1

IPS

14. Kenampakan alam adalah bentuk muka bumi yang terjadi secara ilmiah. Disebut alamiah artinya pembentukannya terjadi sendiri, bukan hasil buatan manusia. Sebaliknya jika kenampakan atau bentuk muka bumi yang dibuat oleh manusia disebut sebagai kenampakan alam buatan atau disingkat dengan kenampakan buatan.

Yang termasuk dalam kenampakan alam buatan adalah

- a. sungai
 - b. gunung
 - c. danau
 - d. bendungan
15. Kenampakan alam meliputi gunung, pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah dan pantai. Kenampakan alam lainnya yang termasuk ke dalam kelompok tersebut adalah
- a. sungai
 - b. bendungan
 - c. kebun
 - d. pelabuhan

16. Gunung adalah bagian kerak bumi yang lebih tinggi dari area di sekitarnya. Di Indonesia terdapat gunung berapi dan gunung tidak berapi. Manfaat dari adanya gunung berapi adalah
- a. menghasilkan barang tambang
 - b. menyebabkan polusi udara
 - c. tanaman menjadi layu
 - d. lahan menjadi tidak subur
17. Kenampakan alam yang cocok untuk menanam tanaman seperti padi, palawija, dan tebu adalah
- a. gunung
 - b. dataran rendah
 - c. dataran tinggi
 - d. pegunungan

18. Perhatikan gambar berikut!

Gunung Kerinci merupakan kenampakan alam yang termasuk ke dalam gunung berapi yang masih aktif, artinya gunung ini masih dapat Meletus sewaktu-waktu.

Gunung ini terletak di Pulau



Sumber: Pinterest/Sesde Seharja

- a. Jawa

- b. Sumatera
 - c. Sulawesi
 - d. Kalimantan
19. Pantai atau pesisir adalah sebuah bentuk geografis yang terdiri dari pasir, dan terdapat di daerah pesisir laut. Di Indonesia terdapat pantai-pantai yang menjadi objek pariwisata salah satunya di Pulau Bali, yaitu
- a. Pantai Sanur
 - b. Pantai Carita
 - c. Pantai Ancol
 - d. Pantai Parangtritis
20. Pulau di Indonesia yang memiliki jumlah penduduk paling besar adalah Pulau
- a. Jawa
 - b. Sumatra
 - c. Sulawesi
 - d. Kalimantan
21. Contoh suku yang berasal dari Pulau Sulawesi adalah
- a. Suku Minang
 - b. Suku Bajau
 - c. Suku Sasak
 - d. Suku Minahasa
22. Indonesia memiliki iklim yang tergolong hangat cenderung panas dan lembap di sepanjang tahunnya. Iklim yang dimaksud adalah
- b. iklim subtropis
 - c. iklim tropis
 - d. iklim sedang
 - e. iklim dingin

23. Berikut dampak positif kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim, kecuali
- menjadi jalur perdagangan dunia
 - pembangunan yang kurang merata
 - berkembang ragam sarana transportasi
 - budaya Indonesia semakin dikenal masyarakat mancanegara
24. Suku bangsa merupakan suku sosial yang telah ada sejak lahir, serta memiliki corak yang sama seperti golongan umur serta jenis kelamin. Salah satu suku yang ada di Indonesia adalah suku asal Papua. Suku yang berasal dari Papua terdiri dari suku Asmat, suku Dani, dan suku Korowai. Suku Asmat dan suku Dani berasal dari Pulau
- Irian Jaya
 - Madura
 - Bangka Belitung
 - Bali
25. Suku Bugis merupakan kelompok etnik pribumi yang berasal dari Pulau Sulawesi. Selain Suku Bugis, terdapat suku lain yang berasal dari pulau tersebut. Di bawah ini yang termasuk ke dalam Suku Sulawesi adalah
- Tengger
 - Sunda
 - Toraja
 - Betawi
26. Julukan Indonesia yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di bidang pertanian adalah
- agraris
 - maritim
 - strategis
 - kepulauan

PPKn

27 Pancasila adalah suatu ideologi dan dasar negara Indonesia yang menjadi landasan dari segala keputusan bangsa dan mencerminkan kepribadian bangsa Indonesia. Pancasila diterapkan dalam kehidupan di antaranya di lingkungan masyarakat, sekolah, dan keluarga. Berikut yang termasuk perilaku yang tidak sesuai nilai luhur Pancasila saat di rumah adalah

- a. tidak mau mengikuti upacara bendera
- b. menghindari tetangga yang miskin
- c. memamerkan kekayaan
- d. membantah perintah orang tua

28. Menyontek adalah perilaku yang seharusnya dihindari karena merugikan orang lain.

Perilaku tersebut tidak sesuai dengan nilai Pancasila saat di

- a. rumah
- b. sekolah
- c. masyarakat
- d. tempat bermain

29. Pancasila adalah ideologi suatu bangsa. Dalam sila pertama adalah ketuhanan Yang Maha Esa adalah bangsa Indonesia menyatakan kepercayaan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Berikut yang termasuk perbuatan yang tidak mencerminkan sila pertama Pancasila adalah

- a. tidak mau mendengar pertanyaan orang lain
- b. suka bertengkar dengan teman daerah lain
- c. tidak melakukan ibadah sesuai ajaran agamanya
- d. menghargai teman yang memiliki agama lain

30. Dengan mengamalkan nilai-nilai Pancasila, diharapkan rakyat Indonesia dapat hidup secara rukun, damai, dan sejahtera. Makna dan nilai-nilai Pancasila adalah arti atau maksud tiap bunyi sila-sila Pancasila serta hal-hal penting yang berguna bagi manusia untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal-hal penting tersebut terkandung dalam sila pertama sampai sila kelima Pancasila. Perilaku di bawah ini yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di sekolah adalah
- tidak mengikuti kegiatan ronda malam
 - tidak mau menjenguk tetangga yang sakit
 - bertengkar dengan anggota keluarga
 - tidak mau meminjamkan peralatan sekolah kepada teman
31. Di bawah ini adalah hal-hal yang membuat kita merasa bangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia, kecuali ...
- wilayah Indonesia yang luas
 - keberagaman suku bangsa
 - nilai-nilai luhur dalam masyarakat
 - hutan yang mengalami kerusakan
32. Perilaku berikut ini yang sesuai dengan nilai nilai luhur Pancasila, yakni ketika kita ada di rumah ...
- tidak mau turut serta dalam upacara bendera merah putih
 - tidak melawan orang tua
 - pamer kekayaan
 - membantah perintah dari orang tua dan tidak menurutinya
33. Makna dari Bhineka Tunggal Ika sebagai semboyan bangsa Indonesia adalah
- walaupun berbeda-beda tetap tinggal di Indonesia
 - walaupun berbeda-beda tetap satu jua
 - meskipun berbeda agama tetap kita bersaudara

- d. meskipun kita berbeda suku dan ras kita harus saling menjaga
34. Berbakti kepada orang tua merupakan contoh penerapan nilai nilai Pancasila di lingkungan
- a. keluarga
 - b. sekolah
 - c. masyarakat
 - d. berbangsa dan bernegara
35. Mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama
- a. Islam
 - b. Kristen
 - c. Khatolik
 - d. Budha
36. Kita harus hidup rukun walaupun kita berbeda agama, suku dan budaya sesuai dengan nilai-nilai
- a. Bangsa Indonesia
 - b. Pancasila
 - c. UUD 1945
 - d. Bhinneka Tunggal Ika
37. Sesama manusia kita harus bersikap adil artinya kita tidak boleh membeda-bedakan yang ada pada setiap diri manusia. Hal tersebut sesuai dengan pengalaman sila Pancasila yang
- a. pertama
 - b. kedua
 - c. keempat
 - d. kelima

38. Melaksanakan hasil keputusan musyawarah dengan penuh tanggung jawab merupakan bentuk pengamalan sila Pancasila yang
- pertama
 - kedua
 - keempat
 - kelima
39. Berikut ini merupakan perilaku yang bertentangan dengan sila kedua Pancasila adalah
- Selalu menghindari dari kegiatan gotong rotong di lingkungan masyarakat.
 - Berlaku boros dan senang bermalas-malasan.
 - Meremehkan hasil karya orang lain.
 - Membeda-bedakan teman berdasarkan suku, ras, dan agama.
40. Sikap saling mengerti dan menghargai tanpa membeda bedakan agama yang lain disebut
- peduli
 - rendah hati
 - toleransi
 - cinta tanah air

PERHITUNGAN MANUAL UJI COBA INSTRUMEN

A. Variabel Hasil Belajar

1. Uji Validitas

Diketahui:

$$\Sigma xt = 689$$

$$\Sigma xt^2 = 15077$$

$$N = 38$$

$$R_{\text{tabel}} = 0,361$$

$$Y_{\text{pbs}} = \frac{M_p - M_t}{\text{Std}} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

a. Soal Valid (Butir Soal Nomor 15)

$$p = \frac{20}{38} = 0,5$$

$$q = 1 - p = 1 - 0,5 = 0,5$$

$$B = 20$$

$$\begin{aligned} \text{Skor total} &= 30 + 21 + 24 + 27 + 30 + 31 + 29 + 22 + 26 + 21 + \\ &24 + 28 + 24 + 27 + 30 + 14 + 20 + 9 + 8 + 11 = 456 \end{aligned}$$

$$M_p = \frac{\text{Skor total siswa yang menjawab benar}}{\text{Jumlah seluruh siswa yang menjawab benar}} = \frac{456}{20} = 22,8$$

$$M_t = \frac{\Sigma xt}{N} = \frac{689}{38} = 18,13$$

$$St = \sqrt{\frac{\Sigma xt^2 - \frac{(\Sigma xt)^2}{N}}{N-1}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{15077 - \frac{(689)^2}{38}}{38-1}} \\
&= \sqrt{\frac{15077 - \frac{474721}{38}}{37}} \\
&= \sqrt{\frac{15077 - 12492}{37}} \\
&= \sqrt{\frac{2585}{37}} \\
&= \sqrt{69,86} \\
&= 8,35
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
r_{pb1} &= \frac{M_p - M_t}{Std} \cdot \sqrt{\frac{p}{q}} \\
&= \frac{22,8 - 18,1}{8,35} \cdot \sqrt{\frac{0,5}{0,5}} \\
&= \frac{4,7}{8,35} \cdot \sqrt{1} \\
&= 0,55 \cdot 1 \\
&= 0,55
\end{aligned}$$

$R_{hitung} < R_{tabel} = \text{Valid}$

$0,55 < 0,361 = \text{Valid}$

b. Soal Invalid (Butir Soal Nomor 13)

$$p = \frac{17}{38} = 0,45$$

$$q = 1 - p = 1 - 0,425 = 0,55$$

$$B = 17$$

$$\begin{aligned}
\text{Skor total} &= 20 + 30 + 26 + 22 + 19 + 24 + 27 + 30 + 13 + 14 + \\
&12 + 14 + 12 + 20 + 11 + 9 + 6 = 309
\end{aligned}$$

$$M_p = \frac{309}{17} = 18,176$$

$$M_t = \frac{\sum xt}{N} = \frac{689}{38} = 18,13$$

$$\begin{aligned} St &= \sqrt{\frac{\sum xt^2 - \frac{(\sum xt)^2}{N}}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{15077 - \frac{(689)^2}{38}}{38-1}} \\ &= \sqrt{\frac{15077 - \frac{474721}{38}}{37}} \\ &= \sqrt{\frac{15077 - 12492}{37}} \\ &= \sqrt{\frac{2585}{37}} \\ &= \sqrt{69,86} \\ &= 8,35 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{pb1} &= \frac{M_p - M_t}{Std} \cdot \sqrt{\frac{p}{q}} \\ &= \frac{18,17 - 18,13}{8,35} \cdot \sqrt{\frac{0,45}{0,55}} \\ &= \frac{0,004}{8,35} \cdot \sqrt{0,81} \\ &= 0,091 \cdot 0,9 \\ &= 0,0036 \\ &= 0,004 \end{aligned}$$

Rhitung < Rtabel = Valid

0,004 < 0,361 = Invalid

2. Uji Reliabilitas (Butir Soal Nomor 1)

Diketahui:

$$k = 30$$

$$S^2 = 71,89$$

$$\sum pq = 6,93$$

Ditanya:

$$\begin{aligned} \text{(KR-20)} &= \frac{k}{k-1} \left(\frac{St^2 - \sum pq}{st^2} \right) \\ &= \frac{30}{30-1} \left(\frac{71,89 - 6,93}{71,89} \right) \\ &= \frac{30}{29} \left(\frac{64,96}{71,89} \right) \\ &= 1,03 \cdot 0,90 \\ &= 0,927 \text{ (Sangat Tinggi)} \end{aligned}$$

3. Tingkat Kesukaran (Butir Soal Nomor 5)

Diketahui:

$$J_s = 30$$

$$B = 16$$

Ditanya:

$$P = \frac{B}{J_s}$$

$$P = \frac{16}{30} = 0,533 \text{ (Sedang)}$$

4. Uji Daya Pembeda (Butir Soal Nomor 7)

Diketahui:

$$JA = 19 \text{ (Jumlah siswa kelas atas)}$$

$$JB = 19 \text{ (Jumlah siswa kelas bawah)}$$

$$BA = 15 \text{ (Jumlah jawaban benar kelas atas butir soal)}$$

$$BB = 4 \text{ (Jumlah jawaban benar kelas bawah butir soal)}$$

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

$$PA = \frac{15}{19} = 0,789$$

$$PB = \frac{4}{19} = 0,210$$

$$D = PA - PB$$

$$= 0,7 - 0,2$$

$$= 0,5 \text{ (Baik)}$$

Lampiran 12 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Variabel Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan

REKAPITULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SDN Batutulis 1 Kota Bogor

Kelas/Semester : V (Lima) / 1

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Nama Guru : 1. Ni Wayan Puspawati, S.Pd, M.M
2. Dwi Zuliana, S.Pd
3. Saripudin, S.Pd

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Juli 2022

Angket : Variabel Y (Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan)
Variabel X (Keterampilan Membaca Pemahaman)

B. Variabel Hasil Belajar

1. Uji Validitas

Uji Coba	Banyak Soal	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
Valid	30	75%	1,2,3,4,5,6,7,9,14,15,16,17,19,21,24,25,26,27,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40

Invalid	10	25%	8,10,11,12,13,18,20,22,23,2 8
Jumlah	40	100%	40

2. Uji Reliabilitas

Jumlah Soal Valid	Koefisien Reliabilitas	Kriteria
30	KR-20 = 0,926822184	Sangat Tinggi

3. Tingkat Kesukaran Butir Soal Valid

Indeks	Indeks Kesukaran	Jumlah	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
0,00 – 0,30	Sukar	1	3,3%	4
0,31 – 0,70	Sedang	26	86,7%	1,2,3,5,6,7,9,15, 16,17,19,21,24,2 5,26,27,30,31,32 ,33,34,35,37,38, 39,40
0,71 – 1,00	Mudah	3	10%	14,29,35
Jumlah		30	100%	30

4. Perhitungan Daya Pembeda

Indeks	Daya Pembeda	Jumlah	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
0,00 – 0,20	Jelek	-	-	-
0,21 – 0,40	Cukup	3	10%	4,26,37
0,41 – 0,70	Baik	25	83,3%	1,2,3,5,6,7,9,14, 15,16,17,19,21,2 4,25,29,30,31,32 ,33,34,36,38,39, 40
0,71 – 1,00	Baik Sekali	2	6,7%	27,35
Jumlah		30	100%	30

Simpulan = Berdasarkan perhitungan soal yang valid terdapat 30 butir soal sementara soal yang tidak valid terdapat 10 butir soal dan tidak ada soal yang termasuk kategori jelek, jadi banyak butir yang digunakan untuk penelitian uji coba, yaitu 30 butir soal.

C. Variabel Keterampilan Membaca Pemahaman

1. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji Coba	Banyak Soal	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
Valid	31	77,5%	1,2,3,4,6,7,8,11,12,13,14,15,17,18,19,20,21,24,25,26,28,29,30,31,33,35,36,37,38,39,40
Invalid	9	22,5%	5,9,10,16,22,23,27,32,34
Reliabilitas	0,884		Sangat Tinggi

Bogor, 1 Agustus 2022

Mengetahui

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Peneliti,

Yuli Mulyawati, S.H, M.Pd
NIK. 1.0212009578

Stella Talitha, M.Pd
NIK. 1.130417787

Widiya Wahyu
NPM. 037118028

Lampiran 13 Instrumen Keterampilan Membaca Pemahaman (Setelah Uji Coba)

Variabel Keterampilan Membaca Pemahaman

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengerjaan :

1. Bacalah dengan teliti pernyataan di bawah ini !
2. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia sesuai jawaban anda !
3. Perhatikan pedoman alternatif jawaban adalah sebagai berikut :

- SL = Selalu
 SR = Sering
 K = Kadang-Kadang
 P = Pernah
 TP = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	K	P	TP
1.	Saya memahami isi dari sebuah teks bacaan.					
2.	Saya mengetahui arti setiap kata yang terdapat dalam sebuah teks.					
3.	Saya memahami kata-kata yang ada di dalam sebuah teks.					
4.	Saya malu apabila menjelaskan					

	arti kata yang terdapat dalam sebuah teks.					
5.	Saya mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.					
6.	Saya kesal jika mendapat kesempatan untuk menjelaskan arti kata yang ada di dalam sebuah teks.					
7.	Saya menyimak sebuah bacaan dengan cermat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan.					
8.	Saya mampu menyusun kalimat menjadi paragraf dalam sebuah teks.					
9.	Saya belajar menyusun wacana yang telah dijelaskan oleh guru					
10.	Saya selalu lupa ketika akan menyusun kalimat menjadi paragraf dalam sebuah wacana.					
11.	Saya membaca susunan wacana sebelum diperintah oleh guru.					
12.	Saya belum mampu menyusun sebuah wacana.					
13.	Setelah membaca teks, saya melakukan tanya jawab mengenai susunan wacana dengan teman.					
14.	Saya mencatat setiap susunan wacana yang telah dibacakan					

	oleh guru.					
15.	Saya mencatat setiap inti kata-kata yang telah dibacakan oleh guru.					
16.	Saya suka pusing ketika menyusun kalimat menjadi paragraf.					
17.	Saya merasa bosan ketika diminta guru untuk menjelaskan pokok pikiran dalam wacana.					
18.	Saya mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru.					
19.	Saya merasa senang ketika guru meminta saya untuk menjelaskan pokok pikiran yang terdapat dalam wacana.					
20.	Saya suka jika diperintah oleh guru untuk menjelaskan pokok pikiran dalam wacana di depan kelas.					
21.	Saya menjelaskan pokok pikiran dalam wacana kepada teman.					
22.	Saya lebih senang bermain daripada menjelaskan pokok pikiran dalam wacana.					
23.	Saya senang mencatat pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam wacana.					
24.	Saya mengerjakan tugas dengan melihat jawaban teman.					

25.	Saya sulit memahami arti kata-kata yang terdapat dalam sebuah teks.					
26.	Saya mengerjakan tugas tanpa disuruh orang tua.					
27.	Saya suka keliru ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.					
28.	Saya lebih suka menyendiri ketika mengerjakan tugas.					
29.	Saya sulit memahami susunan wacana.					
30.	Saya melakukan kegiatan tanya jawab dengan teman-teman.					
31.	Saya kesal jika diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.					

Lampiran 15 Distribusi dan Deskripsi Data Hasil Penelitian Keterampilan Membaca Pemahaman

Unsur Statistik	Variabel X	Variabel Y
Skor Minimum	152	57
Skor Maksimum	115	93
Rentang Skor	37	36
Rata-rata (Mean)	124,9565217	76,13043478
Median	121	80
Modus	120	80
Standar Deviasi (SD)	9,145628031	9,79480292
Varians (G ²)	83,64251208	95,93816425
Total Skor	5748	3502

a) Menentukan distribusi frekuensi

Banyak data (n) = 46

Nilai maksimal = 152

Nilai minimal = 115

Range = 37

Banyak interval kelas (bk) = $1 + 3,3 \log (46) = 6,48 = 6,5$

Panjang interval kelas = $\frac{r}{bk} = \frac{37}{6,5} = 5,6 = 6$

b) Tabel distribusi frekuensi

No.	Kelas Interval	Batas Kelas	xi	fi	Fi Mutlak	xi.fi	F relatif (%)
1.	114-120	114,5 – 120,5	117	7	7	819	15%
2.	120-126	120,5 – 126,5	123	28	35	3444	60%
3.	126-132	126,5 – 132,5	129	3	38	387	7%
4.	132-138	132,5 – 138,5	135	2	40	270	4%
5.	138-144	138,5 – 144,5	141	3	43	423	7%

6.	144-150	144,5 – 150,5	146	3	46	538	7%
Jumlah				46			100%

c) Rata-rata (*mean*)

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah data}}{\text{banyak data}}$$

$$\text{Mean} = \frac{5748}{46} = 124,95$$

d) Mencari nilai tengah (Median)

$$\text{Me} = \text{Bb} + p \left(s \frac{\frac{1}{2}n - fk}{f} \right)$$

$$\text{Me} = 120,5 + 6 \left(\frac{\frac{1}{2}46 - 7}{28} \right)$$

$$\text{Me} = 120,5 + 6 \left(\frac{23 - 7}{28} \right)$$

$$\text{Me} = 120,5 + 6 (0,083)$$

$$\text{Me} = 120,5 + 0,5$$

$$\text{Me} = 121$$

Keterangan :

Me = Median

Bb = Batas bawah

P = Panjang kelas

F = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f = frekuensi

e) Modus

$$\text{Mo} = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$= 120,5 + 6 \left(\frac{7}{7 + 28} \right)$$

$$= 120,5 + 6 (0,03)$$

$$= 120,5 + 0,2$$

$$= 120,7$$

Keterangan :

Mo = Modus

B = Batas bawah kelas modus

P = Panjang kelas Interval

B1 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelum kelas modus

B2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sesudah kelas modus

f) Varians sampel

$$G^2 = \frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

$$G^2 = \frac{46(722014) - (5748)^2}{46(46-1)}$$

$$G^2 = \frac{33212644 - 33039504}{46(45)}$$

$$G^2 = \frac{173140}{2070}$$

$$G^2 = 83,64$$

g) Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{83,64} = 9,1456$$

Lampiran 16 Instrumen Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan
(Setelah Uji Coba)

Instrumen Variabel Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan

Nama :

Kelas :

Bahasa Indonesia

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

Perhatikan bacaan di bawah ini untuk mengisi soal nomor 1 sampai 3!

Faktor penyebab kaya dan beragamnya flora dan fauna di Indonesia adalah tanah. Tingkat kesuburan tanah, suhu tanah, dan daya serap air berpengaruh pada baik tidaknya tumbuhan. Tentunya pertumbuhan tanaman di daerah yang tingkat kesuburan tanah, suhu tanah, dan daya serap airnya baik akan berbeda dengan daerah yang tingkat kesuburan tanah, suhu tanah, dan daya serap airnya kurang baik. Contoh perbedaan yang dikarenakan karakteristik kondisi tanah ini dapat dilihat dan dibandingkan antara hutan di Kalimantan yang subur dengan hutan di Nusa Tenggara.

Air juga merupakan faktor penting yang menyebabkan kaya dan beragamnya flora dan fauna di Indonesia. Perannya yang dapat menyerap, melarutkan, dan membawa makanan yang dibutuhkan tumbuhan sangat penting bagi hidup tumbuhan. Flora yang ada di daerah dengan curah hujan yang rendah memiliki keanekaragaman yang juga rendah dibandingkan dengan daerah yang memiliki curah hujan tinggi.

1. Ide pokok pada paragraf satu adalah

- a. karakteristik kondisi tanah

- b. pertumbuhan tanaman
 - c. faktor penyebab kaya dan beragamnya flora dan fauna di Indonesia adalah tanah
 - d. daya serap air
2. Ide pokok pada paragraf kedua teks bacaan di atas adalah
- a. Air merupakan faktor penting beragamnya flora dan fauna.
 - b. Flora yang ada di daerah dengan curah hujan yang rendah memiliki keanekaragaman yang juga rendah.
 - c. Peran air bagi kehidupan.
 - d. Curah hujan sangat berpengaruh bagi tumbuhan.
3. Pernyataan yang sesuai dengan teks bacaan di atas adalah
- a. Faktor yang menyebabkan keanekaragaman flora dan fauna adalah udara.
 - b. Faktor penyebab keanekaragaman flora dan fauna adalah air dan tanah.
 - c. Tanah di Nusa Tenggara Timur lebih subur dari Kalimantan.
 - d. Curah hujan yang rendah memiliki keanekaragaman yang tinggi.
4. Bacalah paragraf berikut!

Tri kerukunan umat beragama bertujuan agar masyarakat Indonesia bisa hidup dalam kebersamaan, meskipun banyak perbedaan. Program ini harus diwujudkan agar tidak terjadi pengekangan dan pengurangan hak-hak dalam menjalankan ajaran agama, seperti dalam pendirian rumah ibadah, pelaksanaan ibadah dan hari besar keagamaan, serta penyiaran agama.

Berdasarkan teks di atas, ide pokok pada paragraf teks bacaan di atas adalah

- a. Pengekangan dan pengurangan hak-hak dalam menjalankan ajaran agama.
- b. Pelaksanaan ibadah dan hari besar keagamaan.
- c. Tata cara pelaksanaan ibadah agama.

- d. Tri kerukunan umat beragama bertujuan agar masyarakat Indonesia bisa hidup dalam kebersamaan.
5. Dalam sebuah teks biasanya terdapat ide atau gagasan. Ide atau gagasan yang menjadi pokok pengembangan paragraf disebut
- kalimat utama
 - kalimat penjelas
 - ide pokok
 - ide penjelas
6. Sebuah paragraf mengandung kalimat utama. Paragraf yang kalimat utamanya berada di awal paragraf dinamakan paragraf
- Induktif
 - deduktif
 - naratif
 - persuasif
7. Teks bacaan senantiasa mengandung ide pokok paragraf. Ide pokok paragraf adalah
- kalimat utama dalam suatu paragraf
 - masalah utama dalam suatu paragraf
 - masalah pertama dalam suatu paragraf
 - kalimat pertama dalam suatu paragraf
8. Bacalah paragraf berikut!
- (1) Keberagaman suku, ras, budaya, bahasa, dan agama adalah bukti nyata kekayaan bangsa Indonesia. (2) Kekayaan keberagaman tersebut dipersatukan oleh dasar negara kita yaitu Pancasila. (3) Meskipun berbeda-beda, tetapi masyarakat Indonesia tetap satu yaitu bangsa Indonesia. (4) Oleh sebab itu, masyarakat Indonesia perlu menjaga keberagaman melalui kerukunan hidup berbangsa, bernegara, dan beragama.
- Kalimat utama paragraf tersebut ditunjukkan oleh nomor
- (1)
 - (2)

- c. (3)
- d. (4)

IPS

9. Kenampakan alam adalah bentuk muka bumi yang terjadi secara ilmiah. Disebut alamiah artinya pembentukannya terjadi sendiri, bukan hasil buatan manusia. Sebaliknya jika kenampakan atau bentuk muka bumi yang dibuat oleh manusia disebut sebagai kenampakan alam buatan atau disingkat dengan kenampakan buatan. Yang termasuk dalam kenampakan alam buatan adalah
- a. sungai
 - b. gunung
 - c. danau
 - d. bendungan
10. Kenampakan alam meliputi gunung, pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah dan pantai. Kenampakan alam lainnya yang termasuk ke dalam kelompok tersebut adalah
- a. sungai
 - b. bendungan
 - c. kebun
 - d. pelabuhan
11. Gunung adalah bagian kerak bumi yang lebih tinggi dari area di sekitarnya. Di Indonesia terdapat gunung berapi dan gunung tidak berapi. Manfaat dari adanya gunung berapi adalah
- a. menghasilkan barang tambang
 - b. menyebabkan polusi udara
 - c. tanaman menjadi layu
 - d. lahan menjadi tidak subur
12. Kenampakan alam yang cocok untuk menanam tanaman seperti padi, palawija, dan tebu adalah

- a. Gunung
 - b. dataran rendah
 - c. dataran tinggi
 - d. pegunungan
13. Pantai atau pesisir adalah sebuah bentuk geografis yang terdiri dari pasir, dan terdapat di daerah pesisir laut. Di Indonesia terdapat pantai-pantai yang menjadi objek pariwisata salah satunya di Pulau Bali, yaitu
- a. Pantai Sanur
 - b. Pantai Carita
 - c. Pantai Ancol
 - d. Pantai Parangtritis
14. Contoh suku yang berasal dari Pulau Sulawesi adalah
- a. Suku Minang
 - b. Suku Bajau
 - c. Suku Sasak
 - d. Suku Minahasa
15. Suku bangsa merupakan suku sosial yang telah ada sejak lahir, serta memiliki corak yang sama seperti golongan umur serta jenis kelamin. Salah satu suku yang ada di Indonesia adalah suku asal Papua. Suku yang berasal dari Papua terdiri dari suku Asmat, suku Dani, dan suku Korowai. Suku Asmat dan suku Dani berasal dari Pulau
- a. Irian Jaya
 - b. Madura
 - c. Bangka Belitung
 - d. Bali
16. Suku Bugis merupakan kelompok etnik pribumi yang berasal dari Pulau Sulawesi. Selain Suku Bugis, terdapat suku lain yang berasal dari pulau

tersebut. Di bawah ini yang termasuk ke dalam Suku Sulawesi adalah

- a. Tengger
- b. Sunda
- c. Toraja
- d. Betawi

17. Julukan Indonesia yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di bidang pertanian adalah

- a. Agraris
- b. Maritim
- c. Strategis
- d. kepulauan

PPKn

18. Pancasila adalah suatu ideologi dan dasar negara Indonesia yang menjadi landasan dari segala keputusan bangsa dan mencerminkan kepribadian bangsa Indonesia. Pancasila diterapkan dalam kehidupan di antaranya di lingkungan masyarakat, sekolah, dan keluarga. Berikut yang termasuk perilaku yang tidak sesuai nilai luhur Pancasila saat di rumah adalah

- a. tidak mau mengikuti upacara bendera
- b. menghindari tetangga yang miskin
- c. memamerkan kekayaan
- d. membantah perintah orang tua

19. Pancasila adalah ideologi suatu bangsa. Dalam sila pertama adalah ketuhanan Yang Maha Esa adalah bangsa Indonesia menyatakan kepercayaan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Berikut

yang termasuk perbuatan yang tidak mencerminkan sila pertama Pancasila adalah

- a. tidak mau mendengar pertanyaan orang lain
- b. suka bertengkar dengan teman daerah lain
- c. tidak melakukan ibadah sesuai ajaran agamanya
- d. menghargai teman yang memiliki agama lain

20. Dengan mengamalkan nilai-nilai Pancasila, diharapkan rakyat Indonesia dapat hidup secara rukun, damai, dan sejahtera. Makna dan nilai-nilai Pancasila adalah arti atau maksud tiap bunyi sila-sila Pancasila serta hal-hal penting yang berguna bagi manusia untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal-hal penting tersebut terkandung dalam sila pertama sampai sila kelima Pancasila. Perilaku di bawah ini yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di sekolah adalah

- a. tidak mengikuti kegiatan ronda malam
- b. tidak mau menjenguk tetangga yang sakit
- c. bertengkar dengan anggota keluarga
- d. tidak mau meminjamkan peralatan sekolah kepada teman

21. Di bawah ini adalah hal-hal yang membuat kita merasa bangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia, kecuali ...

- a. wilayah Indonesia yang luas
- b. keberagaman suku bangsa
- c. nilai-nilai luhur dalam masyarakat
- d. hutan yang mengalami kerusakan

22. Perilaku berikut ini yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, yakni ketika kita ada di rumah ...

- a. tidak mau turut serta dalam upacara bendera merah putih
- b. tidak melawan orang tua
- c. pamer kekayaan

- d. membantah perintah dari orang tua dan tidak menurutinya
23. Makna dari Bhineka Tunggal Ika sebagai semboyan bangsa Indonesia adalah
- a. walaupun berbeda-beda tetap tinggal di Indonesia
 - b. walaupun berbeda-beda tetap satu jua
 - c. meskipun berbeda agama tetap kita bersaudara
 - d. meskipun kita berbeda suku dan ras kita harus saling menjaga
24. Berbakti kepada orang tua merupakan contoh penerapan nilai nilai Pancasila di lingkungan
- a. keluarga
 - b. sekolah
 - c. masyarakat
 - d. berbangsa dan bernegara
25. Mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama
- a. Islam
 - b. Kristen
 - c. Khatolik
 - d. Budha
26. Kita harus hidup rukun walaupun kita berbeda agama, suku dan budaya sesuai dengan nilai-nilai
- a. Bangsa Indonesia
 - b. Pancasila
 - c. UUD 1945
 - d. Bhinneka Tunggal Ika
27. Sesama manusia kita harus bersikap adil artinya kita tidak boleh membeda-bedakan yang ada pada setiap diri manusia. Hal tersebut sesuai dengan pengalaman sila Pancasila yang

- a. pertama
 - b. kedua
 - c. keempat
 - d. kelima
28. Melaksanakan hasil keputusan musyawarah dengan penuh tanggung jawab merupakan bentuk pengamalan sila Pancasila yang
- a. pertama
 - b. kedua
 - c. keempat
 - d. kelima
29. Berikut ini merupakan perilaku yang bertentangan dengan sila kedua Pancasila adalah
- a. Selalu menghindar dari kegiatan gotong rotong di lingkungan masyarakat.
 - b. Berlaku boros dan senang bermalas-malasan.
 - c. Meremehkan hasil karya orang lain.
 - d. Membeda-bedakan teman berdasarkan suku, ras, dan agama.
30. Sikap saling mengerti dan menghargai tanpa membeda bedakan agama yang lain disebut
- a. peduli
 - b. rendah hati
 - c. toleransi
 - d. cinta tanah air

Lampiran 18 Distribusi dan Deskripsi Data Hasil Penelitian Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan

Unsur Statistik	Variabel X	Variabel Y
Skor Minimum	152	57
Skor Maksimum	115	93
Rentang Skor	37	36
Rata-rata (Mean)	124,9565217	76,13043478
Median	121	80
Modus	120	80
Standar Deviasi (SD)	9,145628031	9,79480292
Varians (G ²)	83,64251208	95,93816425
Total Skor	5748	3502

a) Menentukan distribusi frekuensi

Banyak data (n) = 46

Nilai maksimal = 93

Nilai minimal = 57

Range = 36

Banyak Interval kelas (bk) = $1 + 3,3 \log (46) = 6,48 = 6,5$

Panjang interval kelas = $\frac{r}{bk} = \frac{36}{6,5} = 5,5 = 6$

b) Tabel distribusi frekuensi

No.	Kelas Interval	Batas Kelas	xi	fi	Fi Mutlak	xi.fi	F relatif (%)
1.	57-63	56,5 - 63,5	60,5	10	10	605	22%
2.	63-69	63,5 - 69,5	66,5	1	11	66,5	2%
3.	69-75	69,5 - 75,5	72,5	5	16	362,5	11%

4.	75-81	75,5 – 81,5	78,5	18	34	1413	39%
5.	81-87	81,5 – 87,5	84,5	3	37	253,5	6%
6.	87-93	87,5 – 93,5	90,5	9	46	814,5	20%
Jumlah				46			100%

c) Rata-rata (*mean*)

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah data}}{\text{banyak data}}$$

$$\text{Mean} = \frac{3502}{46} = 76,13$$

d) Mencari nilai tengah (Median)

$$\text{Me} = \text{Bb} + p \left(s \frac{\frac{1}{2}n - fk}{f} \right)$$

$$\text{Me} = 75,5 + 6 \left(\frac{\frac{1}{2}46 - 16}{18} \right)$$

$$\text{Me} = 75,5 + 6 \left(\frac{23 - 16}{18} \right)$$

$$\text{Me} = 75,5 + 6 (0,75)$$

$$\text{Me} = 75,5 + 4,5$$

$$\text{Me} = 80$$

Keterangan :

Me = Median

Bb = Batas bawah

P = Panjang kelas

F = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f = frekuensi

e) Modus

$$Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1+b2} \right)$$

$$= 75,5 + 6 \left(\frac{16}{16+5} \right)$$

$$= 75,5 + 6 (0,76)$$

$$= 75,5 + 4,56$$

$$= 80,06$$

Keterangan :

Mo = Modus

b = Batas bawah kelas modus

p = Panjang kelas

b1 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelum kelas modus

b2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sesudah kelas modus

f) Varians sampel

$$G^2 = \frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

$$G^2 = \frac{46(270926) - (3502)^2}{46(46-1)}$$

$$G^2 = \frac{12462596 - 12264004}{46(45)}$$

$$G^2 = \frac{198592}{2070}$$

$$G^2 = 95,93$$

g) Standar deviasi

$$SD = \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{95,93}$$

$$= 9,79$$

Lampiran 19 Rangkuman Data Hasil Penelitian Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan

No.	X	Y
1	115	80
2	116	57
3	117	80
4	117	60
5	118	60
6	119	80
7	119	83
8	120	60
9	120	80
10	120	73
11	120	73
12	120	80
13	120	73
14	120	60
15	120	80
16	120	73
17	121	70
18	121	80
19	121	80
20	121	80
21	121	60
22	121	80
23	121	80
24	121	70
25	122	80
26	122	80
27	122	87
28	122	63
29	122	80
30	122	60
31	122	80
32	124	60
33	124	80
34	124	80
35	125	87
36	127	80
37	130	87

38	130	60
39	133	83
40	135	83
41	138	80
42	140	87
43	143	90
44	150	90
45	150	80
46	152	93
Jumlah	5748	3502

Lampiran 20 Perhitungan Analisis Regresi Linear Variabel Keterampilan Membaca Pemahaman (X) terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan (Y)

Perhitungan Analisis Regresi Linear Variabel X dan Y					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	115	80	13225	6400	9200
2	116	57	13456	3249	6612
3	117	80	13689	6400	9360
4	117	60	13689	3600	7020
5	118	60	13924	3600	7080
6	119	80	14161	6400	9520
7	119	83	14161	6889	9877
8	120	60	14400	3600	7200
9	120	80	14400	6400	9600
10	120	73	14400	5329	8760
11	120	73	14400	5329	8760
12	120	80	14400	6400	9600
13	120	73	14400	5329	8760
14	120	60	14400	3600	7200
15	120	80	14400	6400	9600
16	120	73	14400	5329	8760
17	121	70	14641	4900	8470
18	121	80	14641	6400	9680
19	121	80	14641	6400	9680
20	121	80	14641	6400	9680
21	121	60	14641	3600	7260
22	121	80	14641	6400	9680
23	121	80	14641	6400	9680
24	121	70	14641	4900	8470
25	122	80	14884	6400	9760
26	122	80	14884	6400	9760
27	122	87	14884	7569	10614
28	122	63	14884	3969	7686
29	122	80	14884	6400	9760
30	122	60	14884	3600	7320
31	122	80	14884	6400	9760
32	124	60	15376	3600	7440
33	124	80	15376	6400	9920
34	124	80	15376	6400	9920
35	125	87	15625	7569	10875
36	127	80	16129	6400	10160
37	130	87	16900	7569	11310

38	130	60	16900	3600	7800
39	133	83	17689	6889	11039
40	135	83	18225	6889	11205
41	138	80	19044	6400	11040
42	140	87	19600	7569	12180
43	143	90	20449	8100	12870
44	150	90	22500	8100	13500
45	150	80	22500	6400	12000
46	152	93	23104	8649	14136
JUMLAH	5748	3502	722014	270926	439564

Perhitungan Regresi Linear Variabel X dan Y

Model Regresi $Y = a + bx$

Diketahui :

$$\sum XY = 439564$$

$$\sum Y = 3502$$

$$N = 46$$

$$\sum X = 5748$$

$$\sum X^2 = 722014$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{46 \cdot (439564) - (5748)(3502)}{46 \cdot (722014) - (5748)^2} \\
 &= \frac{20219944 - 20129496}{33212644 - 33039504} \\
 &= \frac{90448}{173140} \\
 &= 0,52
 \end{aligned}$$

$$a = \frac{(\sum Y) - b(\sum X)}{n}$$

$$= \frac{(3502) - 0,52 (5748)}{46}$$

$$= \frac{3502 - 2989}{46}$$

$$= \frac{513}{46}$$

$$= 11,15$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh konstanta $a = 11,15$ dan koefisien arah $b = 0,52$ dengan demikian pengaruh fungsional keterampilan membaca pemahaman terhadap hasil belajar subtema manusia dan lingkungan dapat dituliskan dalam bentuk persamaan regresi $\hat{Y} = 11,15 + 0,52 (X)$.

Lampiran 21 Uji Normalitas Galat Baku Taksiran

Uji Normalitas Galat Baku Taksiran

1. X_i = Skor data galat baku taksiran ($Y - \hat{Y}$)

$$\begin{aligned}
 2. \text{ SD} &= \frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{46 \cdot (722014) - (5748)^2}{46(46-1)} \\
 &= \frac{332126444 - 33039504}{2070} \\
 &= \frac{173140}{2070} \\
 &= 83,64
 \end{aligned}$$

$$S = \sqrt{83,64} = 9,144$$

$$\begin{aligned}
 3. Z_i &= \frac{X - \bar{X}}{SD} \\
 &= \frac{70,95 - 76,12}{4,75} \\
 &= -1,088
 \end{aligned}$$

4. Z_{tab} , menentukan Z_{tabel} menggunakan Tabel Z. Contoh peluang untuk data pertama yakni data dari koordinat 1,0 kolom ke 8, yaitu diperoleh 0,3599. Data selanjutnya menggunakan data yang sama.

5. $F(Z_i)$ = Harga peluang

- Bernilai Z_i negatif maka $F(Z_i) = 0,5 - \text{nilai } Z_{tabel}$
- Bernilai Z_i positif maka $F(Z_i) = 0,5 + \text{nilai } Z_{tabel}$

Contoh peluang untuk data yang pertama, karena nilai $Z_i = -1,599$ maka luas di bawah kurva $Fz = 0,5 - 0,3599 = 0,1401$. Data selanjutnya menggunakan cara yang sama.

6. $S(Z_i)$ = Harga proporsi

Contoh proporsi data pertama: $S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{1}{46} = 0,021$. Data selanjutnya menggunakan cara yang sama.

7. Berdasarkan hasil perhitungan normalitas (L_0) kedua variabel yang saya temukan adalah 0,11647. Nilai ini didapatkan dari nilai tertinggi $|F(Z_i) - S(Z_i)|$.8. L_{hitung} maksimal = 0,11647.

$L_{tabel} = L_t$ pada tingkat kepercayaan 5% adalah :

$$L_t = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{46}} = \frac{0,886}{6,7} = 0,132$$

Jika L_{hitung} kurang dari L_{tabel} maka galat baku taksiran berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan metode Liliefors diperoleh L_{hitung} sebesar 0,11647 dan L_{tabel} sebesar 0,132. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$, sesuai dengan kriteria Uji Liliefors maka dapat dikatakan variabel hasil belajar subtema manusia dan lingkungan (Y) dan variabel keterampilan membaca pemahaman (X) berdistribusi normal

Berdasarkan hasil perhitungan galat data $(Y - \hat{Y}_1)$ diperoleh nilai L_0 sebesar 0,11647 sedangkan L_1 dengan $N = 46$ taraf nyata 0,05 sebesar 0,1322 karena $L_0 0,11647 < L_1 0,1322$ maka terima H_0 yang berarti galat taksiran $(Y - \hat{Y}_1)$ berasal dari populasi yang distribusi normal.

Lampiran 22 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih menggunakan *Uji Fisher*.

Uji Homogenitas Varians

Langkah-langkah menghitung uji homogenitas :

1. Mencari Varians atau standar deviasi variabel X dan Y, dengan rumus:

$$S^2_x = \frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2_y = \frac{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}$$

2. Mencari c dengan varians X dan Y, dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Catatan :

- a. Pembilang

Si besar artinya varians dari kelompok dengan varians terbesar
(lebih banyak)

- b. Penyebut

Si kecil artinya varians dari kelompok dengan varians terkecil
(lebih sedikit)

- c. Jika varians sama pada kedua kelompok maka bebas
ditentukan pembilang dan penyebut
3. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tabel distribusi F, dengan:
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti homogen
 - Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti tidak homogen

Lampiran 23 Tabel Data Nilai Terkecil hingga Terbesar antara Keterampilan Membaca Pemahaman (X) terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan (Y)

Tabel Data Nilai Terkecil hingga Terbesar antara Keterampilan Membaca Pemahaman (X) Terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan (Y)				
No.	X	Y	X ²	Y ²
1	115	80	13225	6400
2	116	57	13456	3249
3	117	80	13689	6400
4	117	60	13689	3600
5	118	60	13924	3600
6	119	80	14161	6400
7	119	83	14161	6889
8	120	60	14400	3600
9	120	80	14400	6400
10	120	73	14400	5329
11	120	73	14400	5329
12	120	80	14400	6400
13	120	73	14400	5329
14	120	60	14400	3600
15	120	80	14400	6400
16	120	73	14400	5329
17	121	70	14641	4900
18	121	80	14641	6400
19	121	80	14641	6400
20	121	80	14641	6400
21	121	60	14641	3600
22	121	80	14641	6400
23	121	80	14641	6400
24	121	70	14641	4900
25	122	80	14884	6400
26	122	80	14884	6400
27	122	87	14884	7569
28	122	63	14884	3969
29	122	80	14884	6400
30	122	60	14884	3600
31	122	80	14884	6400
32	124	60	15376	3600
33	124	80	15376	6400
34	124	80	15376	6400
35	125	87	15625	7569
36	127	80	16129	6400
37	130	87	16900	7569
38	130	60	16900	3600
39	133	83	17689	6889
40	135	83	18225	6889
41	138	80	19044	6400
42	140	87	19600	7569
43	143	90	20449	8100
44	150	90	22500	8100
45	150	80	22500	6400
46	152	93	23104	8649
JUMLAH	5748	3502	722014	270926

Perhitungan dengan rumus yang ada :

$$\begin{aligned}
 S^2_x &= \frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{46(722014) - (5748)^2}{46(46-1)} \\
 &= \frac{33212644 - 33039504}{46(45)} \\
 &= \frac{173140}{2070} \\
 &= 83,64
 \end{aligned}$$

$$S = \sqrt{83,64} = 9,145$$

Kemudian menghitung S^2_y ,

$$\begin{aligned}
 S^2_y &= \frac{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{46(270926) - (3502)^2}{46(46-1)} \\
 &= \frac{12462596 - 12264004}{46(45)} \\
 &= \frac{198592}{2070} \\
 &= 95,93
 \end{aligned}$$

$$S = \sqrt{95,93} = 9,794$$

Menghitung F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$
$$= \frac{9,794}{9,145}$$
$$= 1,07$$

Dari perhitungan diatas diperoleh F_{hitung} 1,07 dari grafik daftar distribusi F_{tabel} ($\alpha=0,05$) = Tampak bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X dan Y homogen.

Lampiran 24 Tabel Menguji Keberartian Regresi Linieritas Harga-harga yang diperlukan untuk mencari JK

Tabel Menguji Keberartian Regresi Linieritas Harga-harga yang diperlukan untuk mencari JK										
No	X	K	N	Y	Y ²	ΣY	A	B	A-B	XY
							ΣY ²	ΣY ² : N		
1	115	1	1	80	6400	80	6400	6400	0	9200
2	116	2	1	57	3249	57	3249	3249	0	6612
3	117	3	2	80	6400	140	10000	5000	5000	9360
4	117			60	3600					7020
5	118	4	1	60	3600	60	3600	3600	0	7080
6	119	5	2	80	6400	163	13289	6644,5	6644,5	9520
7	119			83	6889					9877
8	120	6	9	60	3600	652	47716	5301,778	42414,22	7200
9	120			80	6400					9600
10	120			73	5329					8760
11	120			73	5329					8760
12	120			80	6400					9600
13	120			73	5329					8760
14	120			60	3600					7200
15	120			80	6400					9600
16	120			73	5329					8760
17	121	7	8	70	4900	600	45400	5675	39725	8470
18	121			80	6400					9680
19	121			80	6400					9680
20	121			80	6400					9680
21	121			60	3600					7260
22	121			80	6400					9680
23	121			80	6400					9680
24	121			70	4900					8470
25	122	8	7	80	6400	530	40738	5819,714	34918,29	9760
26	122			80	6400					9760
27	122			87	7569					10614
28	122			63	3969					7686
29	122			80	6400					9760
30	122			60	3600					7320
31	122			80	6400					9760
32	124	9	3	60	3600	220	16400	5466,667	10933,33	7440
33	124			80	6400					9920
34	124			80	6400					9920
35	125	10	1	87	7569	87	7569	7569	0	10875
36	127	11	1	80	6400	80	6400	6400	0	10160
37	130	12	2	87	7569	147	11169	5584,5	5584,5	11310
38	130			60	3600					7800
39	133	13	1	83	6889	83	6889	6889	0	11039
40	135	14	1	83	6889	83	6889	6889	0	11205
41	138	15	1	80	6400	80	6400	6400	0	11040
42	140	16	1	87	7569	87	7569	7569	0	12180
43	143	17	1	90	8100	90	8100	8100	0	12870
44	150	18	2	90	8100	170	14500	7250	7250	13500
45	150			80	6400					12000
46	152	19	1	93	8649	93	8649	8649	0	14136
Jumlah	5748	190	46	3502	270926	3502	270926	118456,2	152469,8	439564

1. Jumlah Kuadrat Total

$$JK = \sum Y^2 = 270926$$

2. Jumlah Kuadrat Regresi a

$$\begin{aligned}
 JK(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
 &= \frac{(3502)^2}{46} \\
 &= \frac{12264004}{46} \\
 &= 266608,783
 \end{aligned}$$

3. Jumlah Kuadrat Regresi b terhadap a

$$\begin{aligned}
 JK_{(reg(b/a))} &= b \left(\sum Y - \left(\frac{\sum X \cdot \sum Y}{N} \right) \right) \\
 &= 0,52 \left(439564 - \left(\frac{(5748)(3502)}{46} \right) \right) \\
 &= 0,52 (439564 - 437597) \\
 &= 0,52 (1967) \\
 &= 1022,84
 \end{aligned}$$

4. Jumlah Kuadrat Sisa

$$\begin{aligned}
 JK_{(res)} &= JK - JK_{(a)} - JK_{(b/a)} \\
 &= 270926 - 266608,783 - 1022,84 \\
 &= 3294,377
 \end{aligned}$$

5. Jumlah Regresi Galat

$$\begin{aligned}
 JK_{(e)} &= \sum A - B \\
 &= 270926 - 118456,2 \\
 &= 152469,8
 \end{aligned}$$

6. Jumlah Tuna Cocok

$$\begin{aligned}
 JK_{(tc)} &= JK_{(res)} - JK_{(e)} \\
 &= 3294,377 - 152469,8 \\
 &= -149175,423
 \end{aligned}$$

7. Derajat Kebebasan Tuna Cocok

$$\begin{aligned}
 dK_{(tc)} &= K - 2 \\
 &= 19 - 2 \\
 &= 17
 \end{aligned}$$

8. Derajat Kebebasan Galat

$$\begin{aligned}
 dK_{(e)} &= n - K \\
 &= 46 - 19 \\
 &= 27
 \end{aligned}$$

9. Rata-rata Kebebasan Tuna Cocok

$$\begin{aligned}
 RJK_{(tc)} &= \frac{JK_{(tc)}}{dK_{(tc)}} \\
 &= \frac{-149175,423}{17} \\
 &= -8775,02
 \end{aligned}$$

10. Jumlah Rata-rata Kuadrat Galat

$$\begin{aligned}
 RJK_{(e)} &= \frac{JK_{(e)}}{dK_{(e)}} \\
 &= \frac{152469,8}{27} \\
 &= 5647,02
 \end{aligned}$$

11. Jumlah Rata-rata Kuadrat Total

$$\begin{aligned}
 RJK_{(res)} &= \frac{JK_{(res)}}{n-2} \\
 &= \frac{3294,377}{46 - 2} \\
 &= \frac{3294,377}{44} \\
 &= 74,872
 \end{aligned}$$

12. Menguji Linearitas

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{RJK_{(tc)}}{RJK_{(e)}} \\
 &= \frac{-8775,02}{5647,02} \\
 &= -1,553
 \end{aligned}$$

$$F_{tabel} = F((1-a) (dk_{(tc)}, C))$$

$$= F((1 - 0,05) (dk = k - 2, dk = n - k))$$

$$= F((0,95) (dk=19 - 2 = 17, dk = 46 - 19 = 27))$$

$$= F((0,95) (dk_{(tc)} = 17, dk_{(e)} = 27))$$

$$dk_{pembilang} = 17, dk_{penyebut} = 27$$

$$0,05 = 2,10$$

$$F_{hitung} < F_{tabel} (a=0,05)$$

-1,553 < 2,10 sehingga dapat dinyatakan bahwa regresi variabel y atas variabel x berpola linear.

13. Menguji Signifikansi

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{(res)}} \\
 &= \frac{1022,84}{74,872} \\
 &= 13,66
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= F((1-a) (dk_{reg(b/a)} , dk_{(res)})) \\
 &= F((1 - 0,05)(dk_{reg(b/a)} = 1 , dk = 44)) \\
 &= F((0,95)(dk = 19 - 2 = 17, dk = 46 - 19 = 27)) \\
 &= F((0,95) (17,27))
 \end{aligned}$$

Cara mencari F_{tabel} : angka 1 = pembilang

Angkan 40 = penyebut

$$0,05 = 4,08$$

$$F_{hitung} > F_{tabel} (a=0,05)$$

13,66 > 4,08 sehingga dapat dinyatakan bahwa regresi variabel y atas variabel x signifikan.

Lampiran 25 ANAVA

ANAVA Regresi

Sumber Varian	Dk (df)	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Total	46	270926			0,05	
Koefisien (a)	1	266608,783	266608,783			Signifikan
Reg (b/a)	1	1022,84	1022,84	13,66	4,08	
Sisa Residu	46	3294,377	74,872			
Tuna Cocok	17	- 149175,423	-8775,02	-1,553	2,10	Linear
Galat	27	152469,8	5647,02			

Keterangan :

Dk = Derajat kebebasan

JK = Jumlah kuadrat galat

RJK = Rata-rata jumlah kuadrat galat

Lampiran 26 Koefisien Korelasi dan Determinasi

Koefisien Korelasi dan Determinasi				
No.	X	X ²	Y	Y ²
1	115	13225	80	6400
2	116	13456	57	3249
3	117	13689	80	6400
4	117	13689	60	3600
5	118	13924	60	3600
6	119	14161	80	6400
7	119	14161	83	6889
8	120	14400	60	3600
9	120	14400	80	6400
10	120	14400	73	5329
11	120	14400	73	5329
12	120	14400	80	6400
13	120	14400	73	5329
14	120	14400	60	3600
15	120	14400	80	6400
16	120	14400	73	5329
17	121	14641	70	4900
18	121	14641	80	6400
19	121	14641	80	6400
20	121	14641	80	6400
21	121	14641	60	3600
22	121	14641	80	6400
23	121	14641	80	6400
24	121	14641	70	4900
25	122	14884	80	6400
26	122	14884	80	6400
27	122	14884	87	7569
28	122	14884	63	3969
29	122	14884	80	6400
30	122	14884	60	3600
31	122	14884	80	6400
32	124	15376	60	3600
33	124	15376	80	6400
34	124	15376	80	6400
35	125	15625	87	7569
36	127	16129	80	6400
37	130	16900	87	7569

38	130	16900	60	3600
39	133	17689	83	6889
40	135	18225	83	6889
41	138	19044	80	6400
42	140	19600	87	7569
43	143	20449	90	8100
44	150	22500	90	8100
45	150	22500	80	6400
46	152	23104	93	8649
Jumlah	5748	722014	3502	270926

Koefisien Korelasi :

Diketahui :

$$N = 46$$

$$\Sigma X = 5748$$

$$\Sigma Y = 3502$$

$$\Sigma X^2 = 722014$$

$$\Sigma Y^2 = 270926$$

$$\Sigma XY = 439564$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}} \\ &= \frac{46 \cdot 439564 - (5748)(3502)}{\sqrt{(46 \cdot 722014 - (5748)^2)(46 \cdot 270926 - (3502)^2)}} \\ &= \frac{20219944 - 20129496}{\sqrt{(33212644 - 33039504)(12462596 - 12264004)}} \\ &= \frac{90448}{\sqrt{(173140)(198592)}} \\ &= \frac{90448}{\sqrt{34384218880}} \\ &= \frac{90448}{185429} \\ &= 0,49 \end{aligned}$$

Koefisien Determinasi

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,49)^2 \times 100\% \\ &= 0,24 \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 24\%$$

Koefisien korelasi 0,49 dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi *person product moment* (r) :

Tabel Interpretasi *Person Product Moment*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel tersebut nilai koefisien korelasi $r = 0,49$ berada pada Interval 0,400 – 0,599 yang berarti hubungan sedang.

Menguji Keberartian Koefisien Korelasi :

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,49 \sqrt{46-2}}{\sqrt{1-0,487^2}} \\
 &= \frac{0,49 \cdot 6,7}{\sqrt{1-0,2371}} \\
 &= \frac{3,283}{\sqrt{0,7629}} \\
 &= \frac{3,283}{0,873} \\
 &= 3,760
 \end{aligned}$$

Harga $t_{hitung} = 3,760$ dibandingkan dengan t_{tabel} ($\alpha = (0,05) = 2,021$ pada $Dk = n - 2 = 46 - 2 = 44$ dengan syarat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha = (0,05) = 3,760 > 2,021$ yang berarti koefisien korelasi variabel x dan y adalah signifikan).

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan membaca pemahaman (X) terhadap hasil belajar subtema manusia dan lingkungan (Y).

Lampiran 27 Tabel Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors

Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Tarf Nyata (α)				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	<u>1.031</u>	<u>0.886</u>	<u>0.85</u>	<u>0.768</u>	<u>0.736</u>
	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}

Lampiran28 Tabel Nilai-nilai distribusi t

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk nilai uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,186	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,012
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,781	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,740	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,584	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,621	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 29 Tabel Nilai-nilai distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 30 Tabel Distribusi r product moment

Tabel r Product Moment
Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 31 Lampiran RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Batutulis 1
 Kelas/Semester : 5/1
 Tema : 1. Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Sub Tema : 2. Manusia dan Lingkungan
 Pembelajaran ke : 4
 Alokasi waktu : 2x35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPS

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Mengidentifikasi karakteristik	3.1.1 Mengklasifikasi kenampakan

	geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	alam buatan dan bukan buatan. 3.1.2 Menggabungkan pulau besar di Indonesia, kondisi iklim di Indonesia
4.1	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	4.1.1 Mencari informasi mengenai kondisi geografis Indonesia.

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.1.	Mengidentifikasi pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat dalam sebuah paragraf. 3.1.2 Menganalisis pokok pikiran yang terdapat dalam sebuah paragraf.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Menuliskan ide pokok bacaan.

Muatan : PPKn

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Menentukan nilai nilai pancasila yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.

		3.1.2 Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	4.1.1 Identifikasi perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

C. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi kenampakan alam buatan dan kenampakan alam dengan percaya diri.
2. Dengan mengamati gambar pada peta, siswa dapat menyebutkan kondisi geografis masing-masing pulau besar di Indonesia dengan percaya diri.
3. Dengan mengamati gambar, siswa dapat memahami kondisi iklim di Indonesia dengan peduli.
4. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dengan peduli.
5. Dengan membaca teks, siswa dapat menemukan ide pokok bacaan dengan tanggung jawab.

D. MATERI

1. Teks bacaan.
2. Bacaan tentang kondisi geografis di Indonesia.
3. Bacaan tentang nilai-nilai Pancasila.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, pengamatan, tanya jawab, diskusi, dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh seorang siswa. (Menghargai kedisiplinan siswa) 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme. 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengidentifikasi dan mengklasifikasikan gambar ke dalam kenampakan alam dan buatan yang ada di Indonesia. 2. Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengemukakan jawabannya. 3. Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban-jawaban siswa. 4. Siswa mengamati peta Pulau Papua. Siswa juga membaca gambaran umum kondisi geografis Pulau Papua. 	60 menit



Ayo Mengamati

Bentang Alam Pulau Papua Secara Umum



Pulau Papua adalah pulau berbatasan langsung dengan negara Papua Nugini. Pulau Papua merupakan bagian dari wilayah Indonesia timur. Pulau Papua juga merupakan pulau terbesar di Indonesia dan termasuk pulau terbesar kedua di dunia setelah Pulau Greenland.

Sebagian besar daratan Papua masih berupa hutan belantara. Lebih dari 21% wilayah Papua merupakan hamparan hutan hujan tropis yang sulit ditembus, karena terdiri atas lembah-lembah yang dalam dan pegunungan tinggi. Puncak tertinggi di Indonesia berada di Papua, yakni puncak Jayawijaya, yang sebagian puncaknya ditutupi salju.



Ayo Berlatih

Nama Pulau	Bentang Alam Secara Umum
Jawa	a. Gunung :
	b. Lembah :
	c. Bukit :
	d. Sungai :
	e. Dataran rendah :
	f. Pantai :

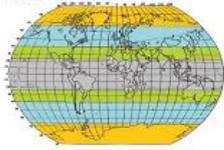
Subtema 2: Manusia dan Lingkungan 91

5. Guru menstimulus pemahaman siswa mengenai kondisi geografis Pulau Papua dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pancingan.
6. Siswa melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai kondisi geografis secara umum pulau-pulau besar yang ada di Indonesia.
7. Siswa menuliskan kondisi geografis provinsi tempat tinggalnya.
8. Siswa mengisi soal-soal yang berhubungan dengan kondisi iklim yang ada di Indonesia.

Kondisi iklim di Indonesia secara umum sebagai berikut.

Iklim musim, dipengaruhi oleh angin musim yang berubah-ubah setiap periode waktu tertentu. Biasanya satu periode perubahan adalah enam bulan sekali.

1. Iklim laut, terjadi karena Indonesia memiliki wilayah laut yang luas. Iklim Indonesia sangat dipengaruhi oleh laut dan benua. Laut dan benua Indonesia mengakibatkan tingginya penguapan. Wilayah yang memiliki tingkat penguapan yang tinggi, juga akan memiliki curah hujan yang tinggi.
2. Iklim panas, terjadi karena Indonesia berada di daerah tropis. Suhu yang tinggi mengakibatkan penguapan yang tinggi dan berpotensi untuk terjadinya hujan.





Ayo Berlatih

Berdasarkan penjelasan iklim di atas jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Pada bulan apakah musim penghujan terjadi di Indonesia?
2. Pada bulan apakah musim kemarau terjadi di Indonesia?
3. Ciri-ciri fenomena alam angin muson di Indonesia!

Isilahlah kartu bahwa bentang alam, kondisi fisik wilayah, dan keadaan iklim berpengaruh terhadap besar dan besarnya flora dan fauna? Berapa saja yang terjadi di Indonesia.

Subtema 2: Manusia dan Lingkungan 95

9. Siswa diminta mengerjakan secara

mandiri.

10. Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan.
11. Pembelajaran ini dapat juga dilakukan dengan diskusi.
12. Siswa diminta membaca sebuah teks tentang flora dan fauna yang ada di Indonesia.
13. Secara mandiri dan cermat siswa mengamati gambar-gambar yang menunjukkan perilaku orang-orang yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Ayo Mengamati

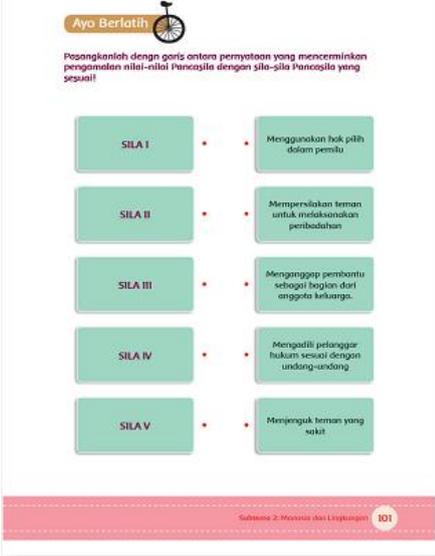
Amatilah gambar-gambar berikut.

Berilah tanda centang (✓) pada gambar yang menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Berilah tanda silang (x) pada gambar yang menunjukkan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

102 Buku Siswa SD/MI Kelas V

14. Siswa secara mandiri memasang pernyataan yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai dalam sila Pancasila dengan Sila-Sila Pancasila yang tepat.

	 <p>15. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa murid secara sukarela untuk mengemukakan jawabannya.</p> <p>16. Guru mengapresiasi semua jawaban siswa.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini. 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. 3. Siswa diberikan kesempatan bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 4. Penugasan di rumah kerja sama dengan orang tua. <ul style="list-style-type: none"> • Dengan bantuan orang tuanya, siswa melakukan kegiatan yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai Pancasila terutama sila ke-III, yakni bergotong royong. 5. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa. 	5 menit

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

PENILAIAN

Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
 - a. Disiplin
 - b. Tanggung jawab
 - c. Peduli
 - d. Percaya Diri

2. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan.

Format Penilaian

Keterampilan

- i. Mencari Ide Pokok Bacaan

Aspek/ Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat
Menunjukkan bukti pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat
Keterampilan penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar,	Keseluruhan hasil penulisan hasil Pengamatan yang sistematis dan benar	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar	Sebagian besar hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan	Hanya sebagian kecil hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis

sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas	menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik	benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan
---	--	---	--	--

ii. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek/ Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (subjek+predikat)	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat
Penggunaan bahasa indonesia: bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan
Ketepatan : ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benardan sesuai dengan bacaan	Hampir Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan

iii. Rubrik Mengamati Gambar

Aspek/ Kriteria	Baiki sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil Pengamatan ditulis lengkap, menunjukkan pengetahuan siswa tentang materi yang disajikan	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar secara keseluruhan dijawab dengan benar	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar secara sebagian besar dijawab dengan benar	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar beberapa dijawab dengan benar	Hasil pengamatan gambar ditulis kurang lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar hanya sedikit yang dijawab dengan benar
Sikap: Ketelitian dalam Mengamati gambar dan melihat perbedaan	Teliti dan detail dalam mengamati perbedaan yang terdapat pada gambar Mampu menandai gambar dan menambahkan informasi	Teliti dan detail dalam mengamati perbedaan yang terdapat pada gambar	Teliti dan detail dalam mengamati sebagian perbedaan yang terdapat pada gambar	Teliti dan detail mengamati gambar
Keterampilan mengkomunikasikan hasil	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa indonesia baku	Penjelasan mudah dipahami, beberapa kata sesuai dengan bahasa indonesia baku	Penjelasan kurang dipahami pemilihan beberapa kata sesuai/tidak sesuai dengan bahasa indonesia baku	Penjelasan sulit di pahami, pemilihan kata tidak sesuai dengan bahasa indonesia baku.

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
2. Buku, gambar, teks, peta geografis pulau-pulau di Indonesia.
3. Buku Pancasila.

Mengetahui

Bogor, 20 Oktober 2022

Guru Kelas V,

Peneliti,

Saripudin, S.Pd.

Widiya Wahyu

NIP. 196502082006041004

NPM. 037118028

Kepala Sekolah,

Tini Eva Yulia Kartini, S.Pd., M.M.

NIP. 196802171992122002

Lampiran 32 Buku Tema



Lampiran 33 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Widiya Wahyu lahir di Bogor 12 April 2000. Beragama Islam, anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Wahyu Mulyaman, S.Pd dan



Ibu Wiwih Alawiyah. Tinggal di Kp. Jayasari RT 05 / RW 05 Kelurahan Rangga Mekar Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor. Pendidikan formal yang ditempuh Sekolah Dasar Negeri Pamoyanan 3 Bogor Kota Bogor tahun 2006-2012. SMP Negeri 9 Bogor Kota Bogor tahun 2012-2015. SMA Bhakti Insani Bogor Kota Bogor tahun 2015-2018. Kemudian tahun 2018 melanjutkan

Pendidikan S1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.